

MODUL 1 INSTALASI DEBIAN

A. Debian

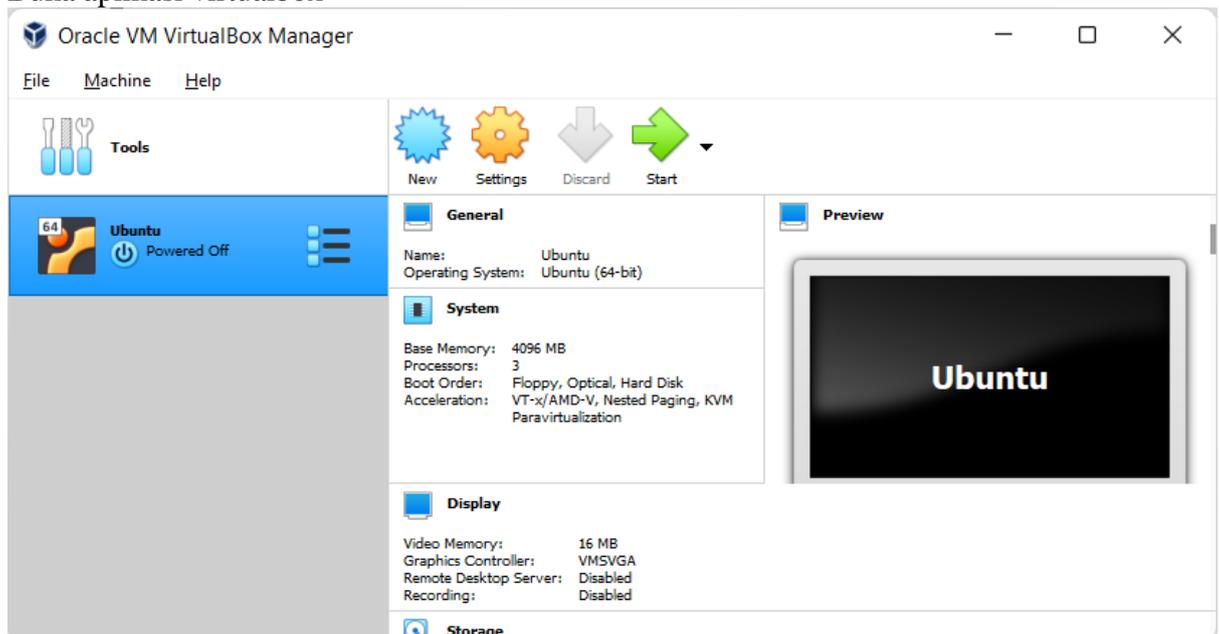
Debian adalah sistem operasi komputer yang tersusun dari paket-paket perangkat lunak yang dirilis sebagai perangkat lunak bebas dan terbuka dengan lisensi mayoritas GNU General Public License dan lisensi perangkat lunak bebas lainnya. Debian GNU/Linux memuat perkakas sistem operasi GNU dan kernel Linux merupakan distribusi Linux yang populer dan berpengaruh. Debian didistribusikan dengan akses ke repositori dengan ribuan paket perangkat lunak yang siap untuk instalasi dan digunakan.

Debian terkenal dengan sikap tegas pada filosofi dari Unix dan perangkat lunak bebas. Debian dapat digunakan pada beragam perangkat keras, mulai dari komputer jinjing dan desktop hingga telepon dan server. Debian fokus pada kestabilan dan keamanan. Debian banyak digunakan sebagai basis dari banyak distribusi GNU/Linux lainnya. Sistem operasi Debian merupakan gabungan dari perangkat lunak yang dikembangkan dengan lisensi GNU, dan utamanya menggunakan kernel Linux, sehingga populer dengan nama Debian GNU/Linux.

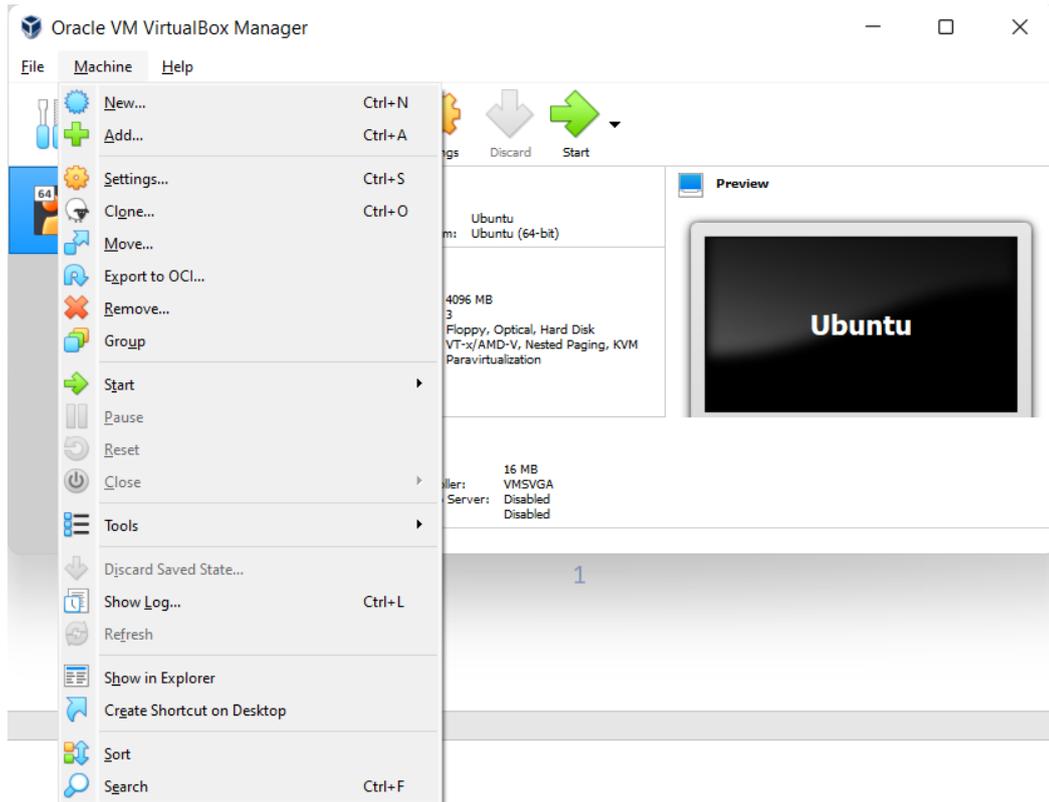
Sistem operasi Debian yang menggunakan kernel Linux merupakan salah satu distro Linux yang populer dengan kestabilannya. Dengan memperhitungkan distro berbasis Debian, seperti Ubuntu, Xubuntu, Knoppix, Mint, dan sebagainya, maka Debian merupakan distro Linux yang paling banyak digunakan di dunia. Sebuah repositori software adalah lokasi penyimpanan dari paket perangkat lunak dapat diambil dan diinstal pada komputer.

B. Instalasi Debian di VirtualBox

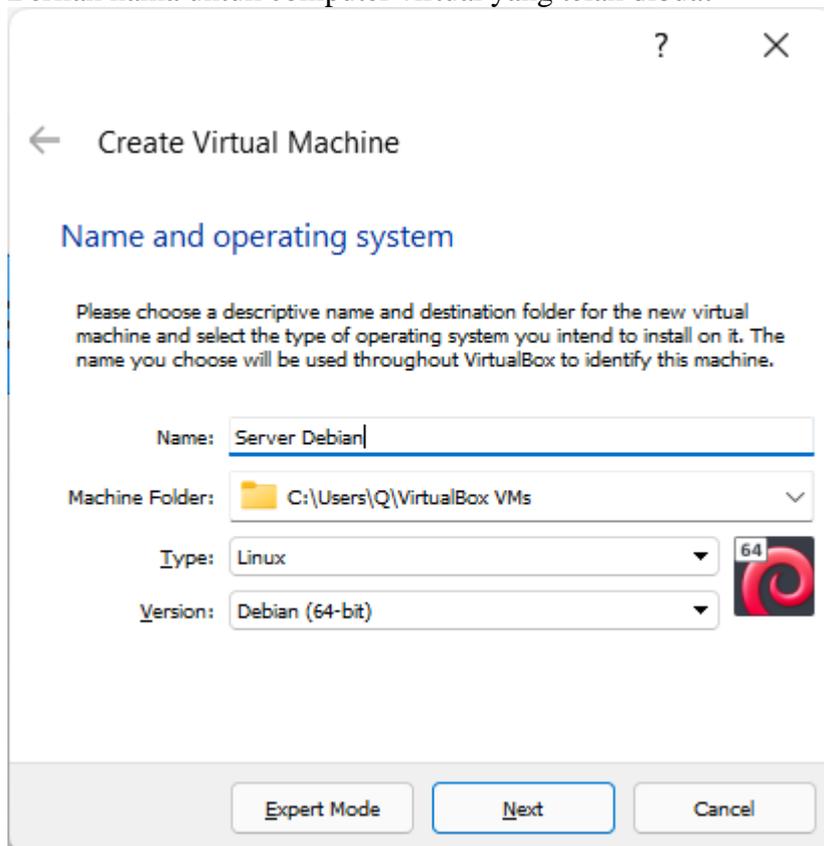
- Siapkan PC yang akan digunakan
- Buka aplikasi virtualbox



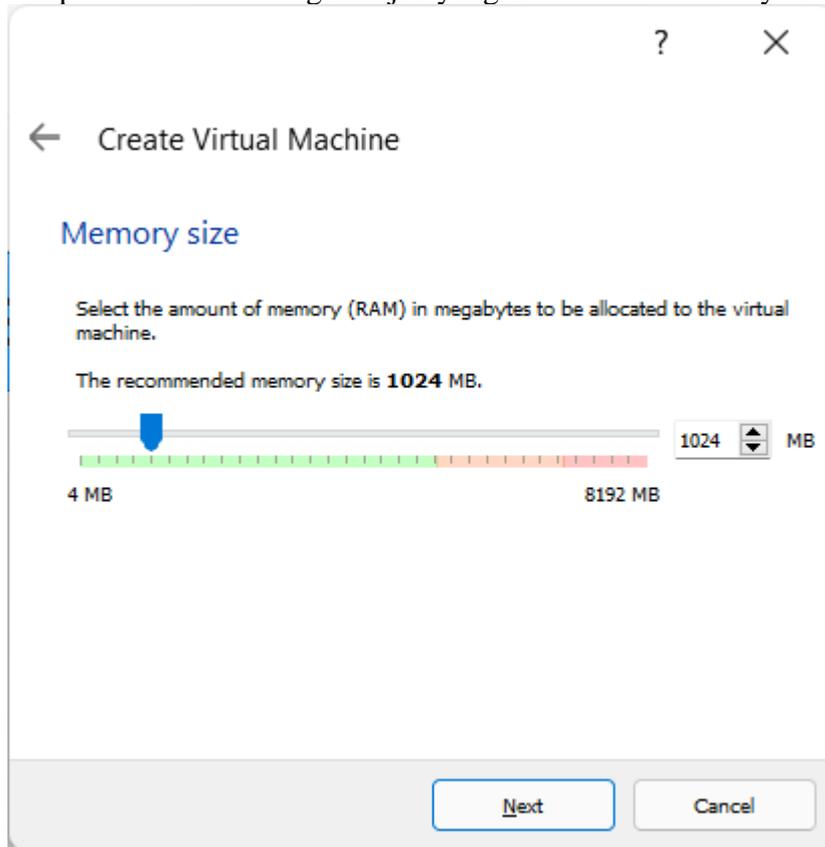
- Buatkan virtual computer baru dengan cara klik menu **Machine** → **New**



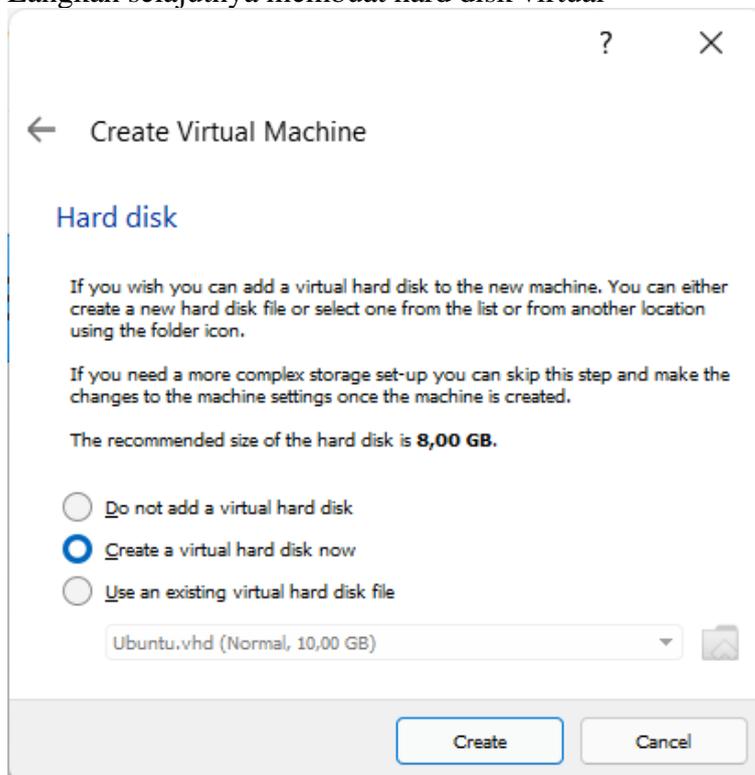
d. Berilah nama untuk computer virtual yang telah dibuat



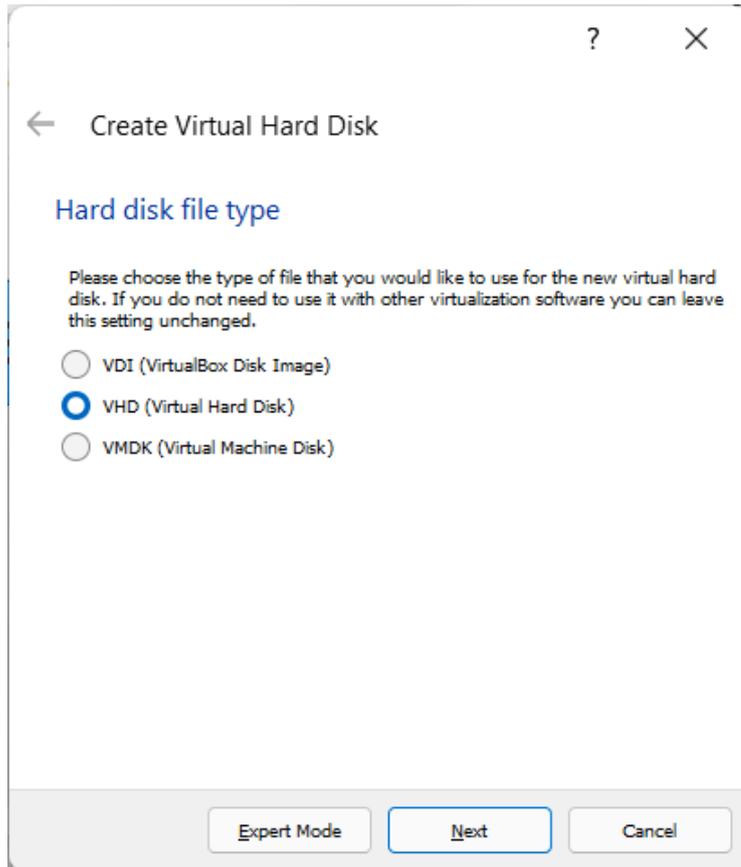
- e. Tentukan besar memory yang akan digunakan. Untuk memory diusahakan jangan sampai melewati batas garis hijau yang ada. Karena memory setiap computer berbeda.



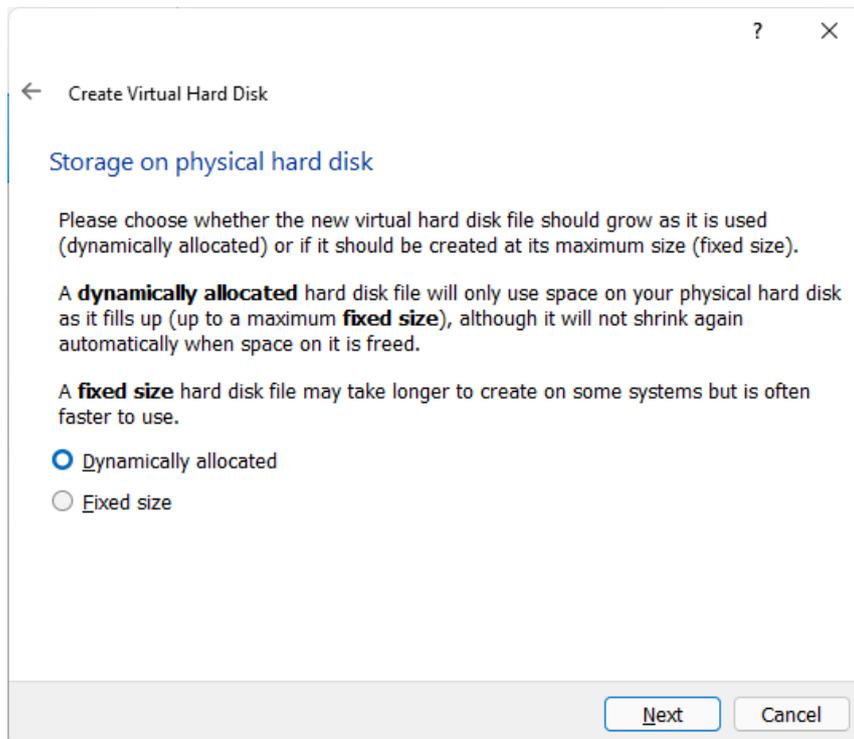
- f. Langkah selajutnya membuat hard disk virtual



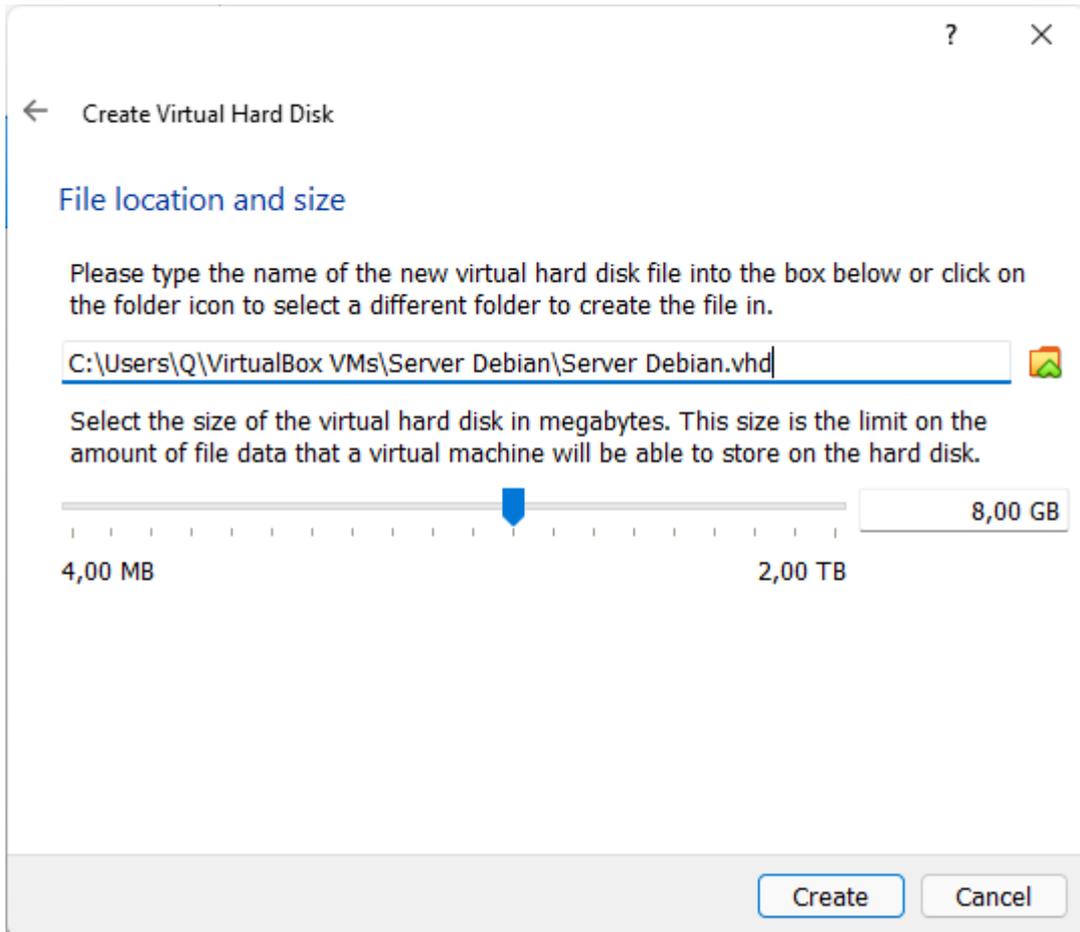
Pilih **create a virtual hard disk now** kemudia pilih **create**



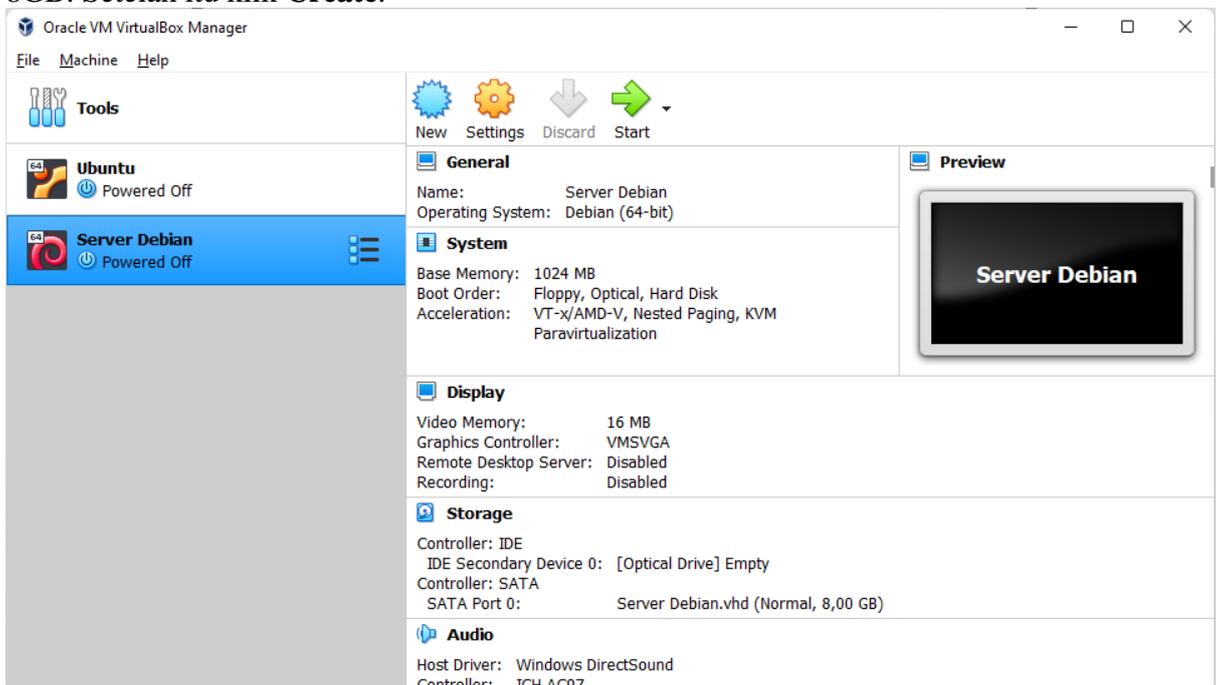
Pilih tipe hard disk menggunakan VHD (Virtual Hard Disk)



Pilih **Dynamic Alocated** kemudian klik **next**



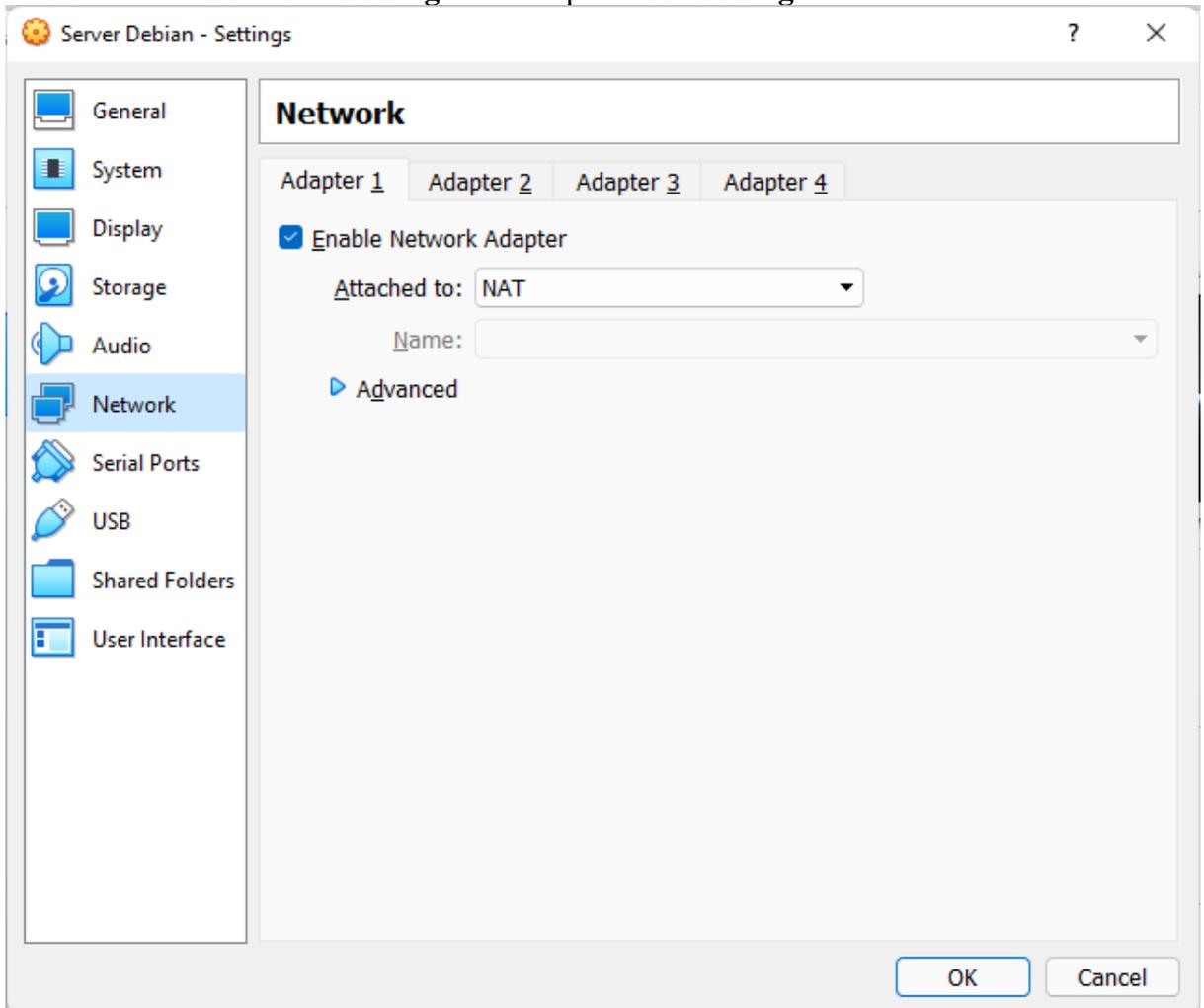
Tentukan besar hard disk yang akan digunakan, untuk Debian minimal menggunakan 8GB. Setelah itu klik **Create**.



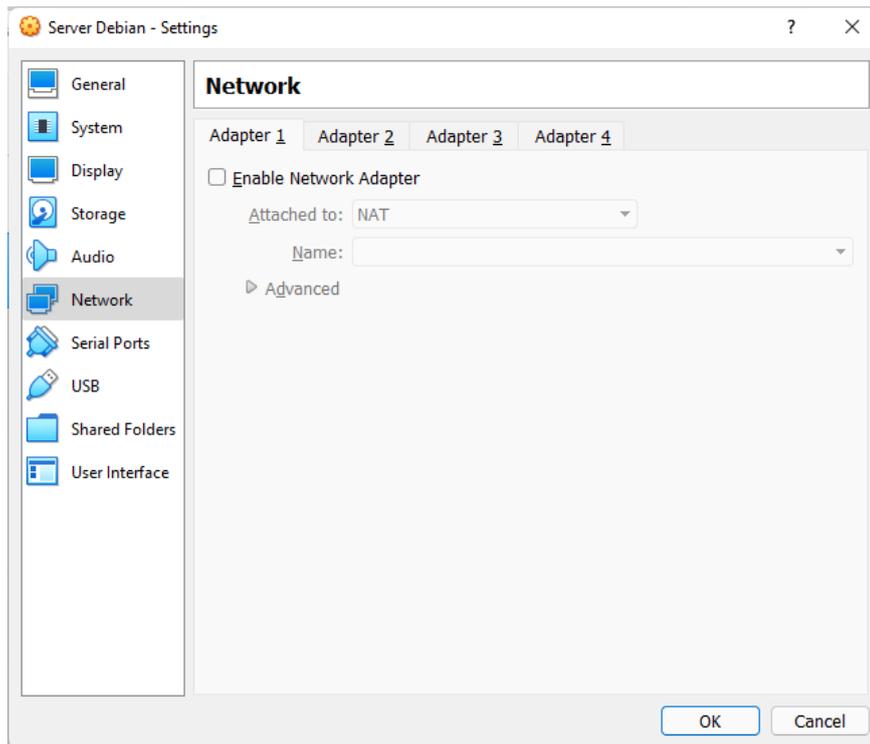
Virtual computer telah selesai dibuat dan siap untuk digunakan.

Sebelum memulai instalasi, agar instalasi berjalan dengan cepat, matikan terlebih dahulu jaringan pada virtual computer.

Masuk menu **Machine** → **Setting** atau klik pada **icon Setting**.



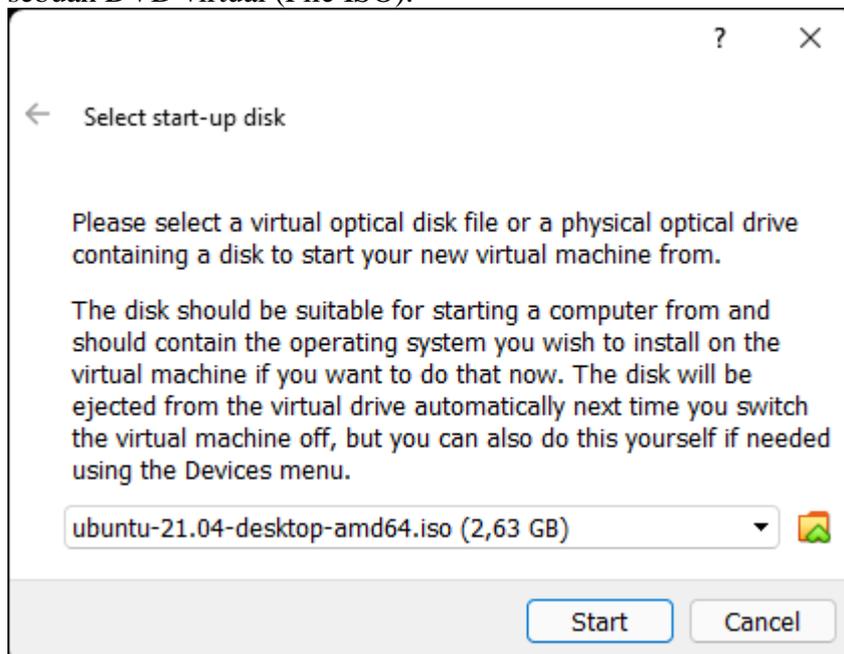
Kemudian pilih menu Network dan hilangkan cetang pada **Enable Network Adapter** pada **Adapter 1**



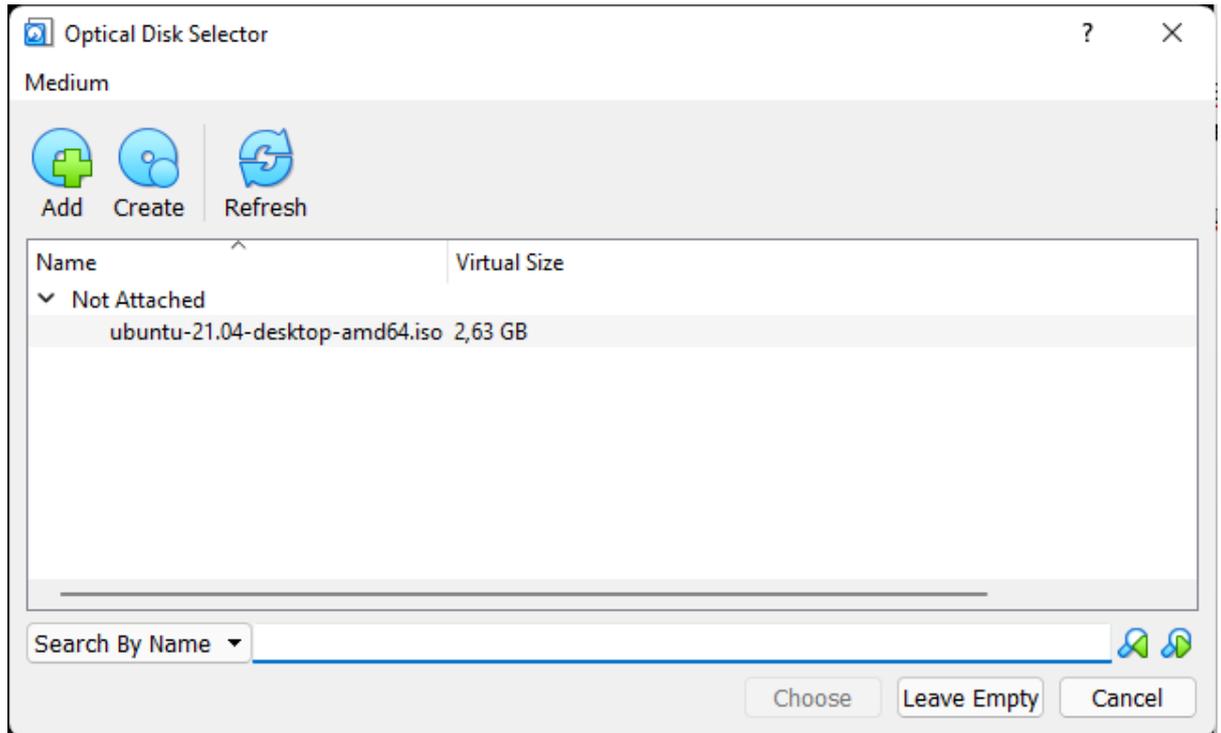
Setelah itu klik **OK**.

Untuk memulai sebuah virtual computer, pilih virtual computer yang akan digunakan kemudian klik tombol **start** atau masuk pada menu **Machine** → **Start** → **Normal Start**.

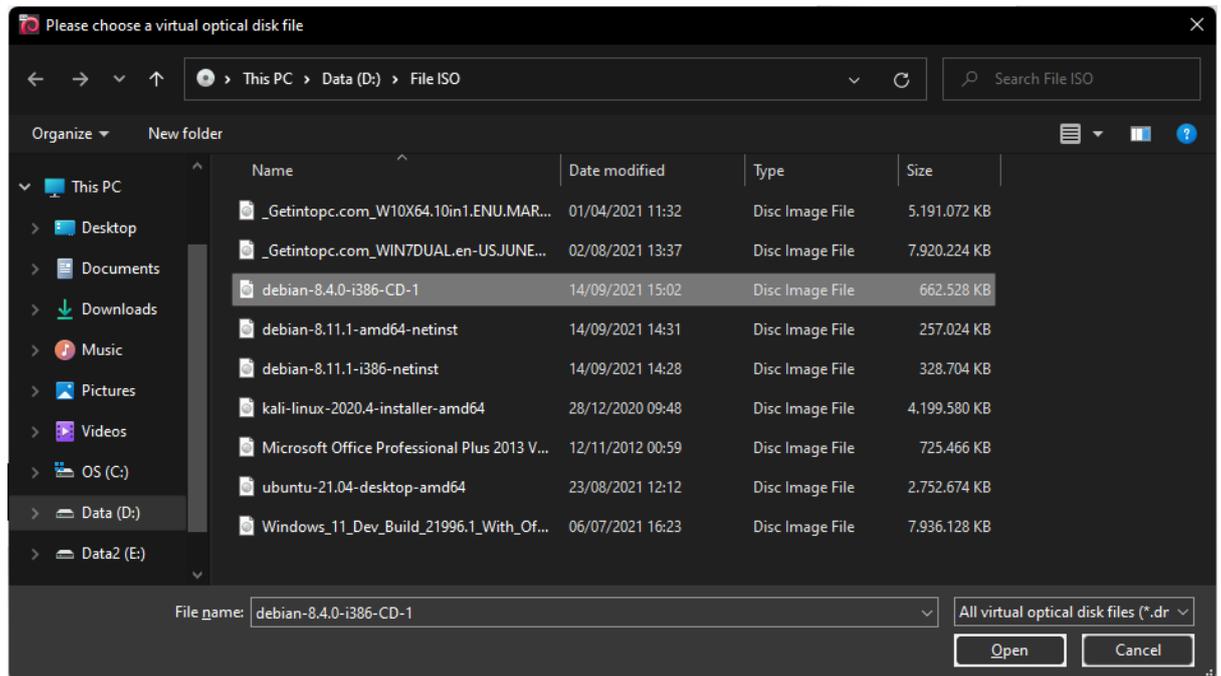
Pada awal virtual computer dijalankan, maka computer akan meminta untuk memilih sebuah DVD virtual (File ISO).



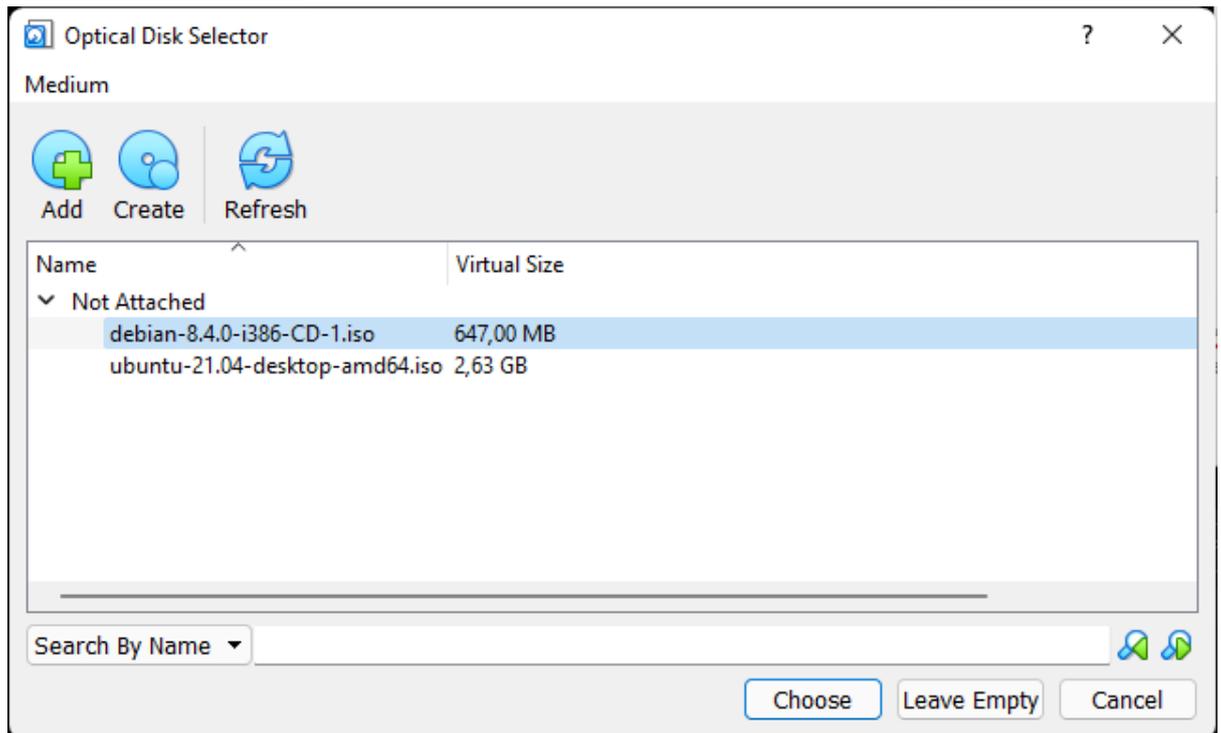
Klik icon folder untuk memilih DVD virtual yang akan digunakan.



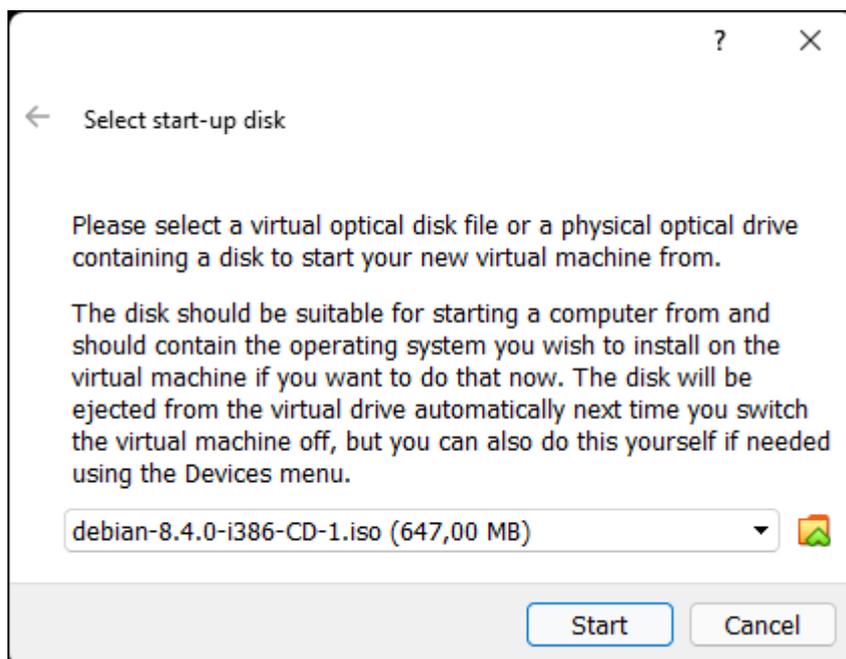
Klik tombol add untuk menambahkan Virtual DVD yang akan digunakan



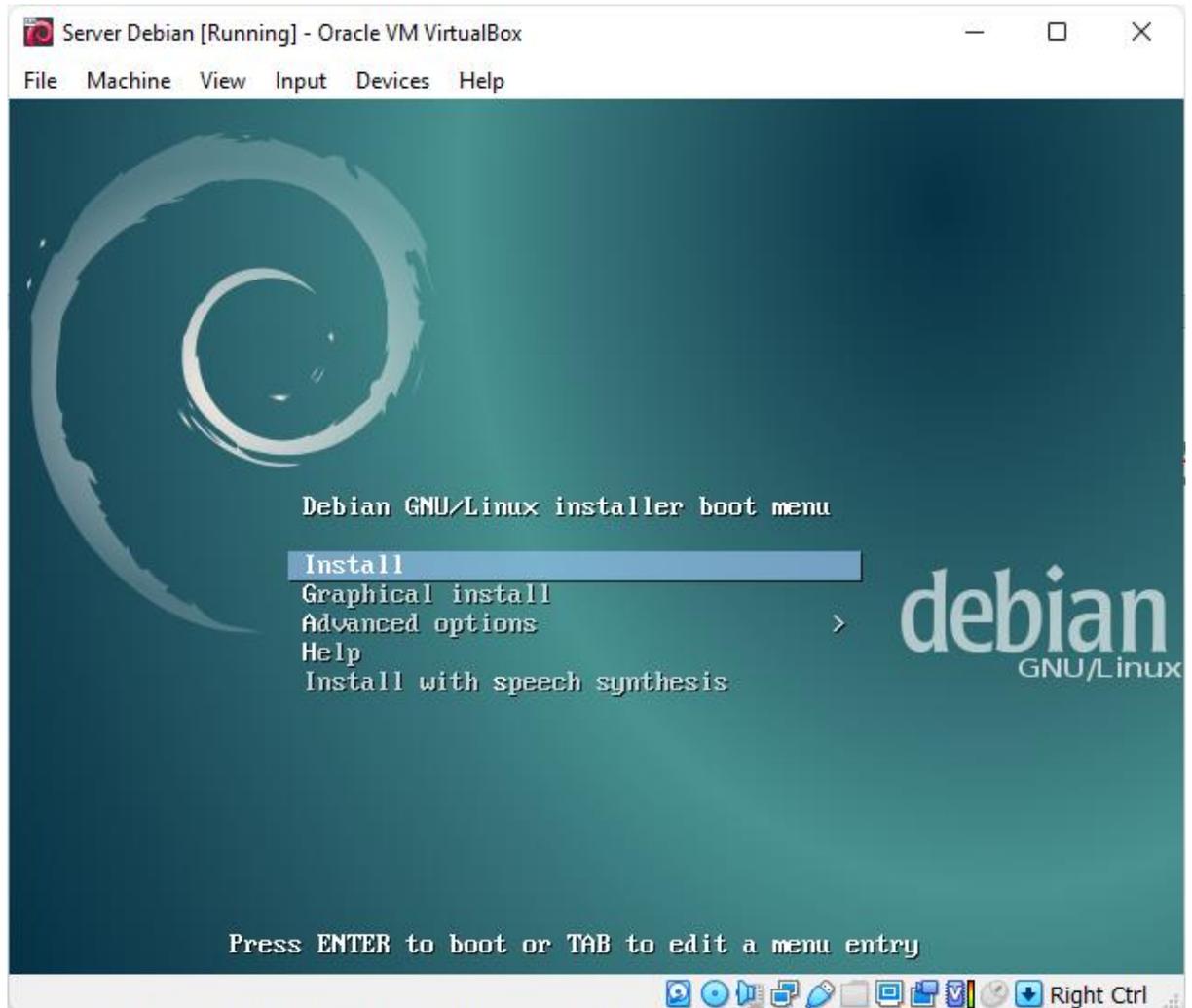
Pilih salah satu file (Debian-8.4.0-i386-CD-1). Setelah itu klik **Open**.



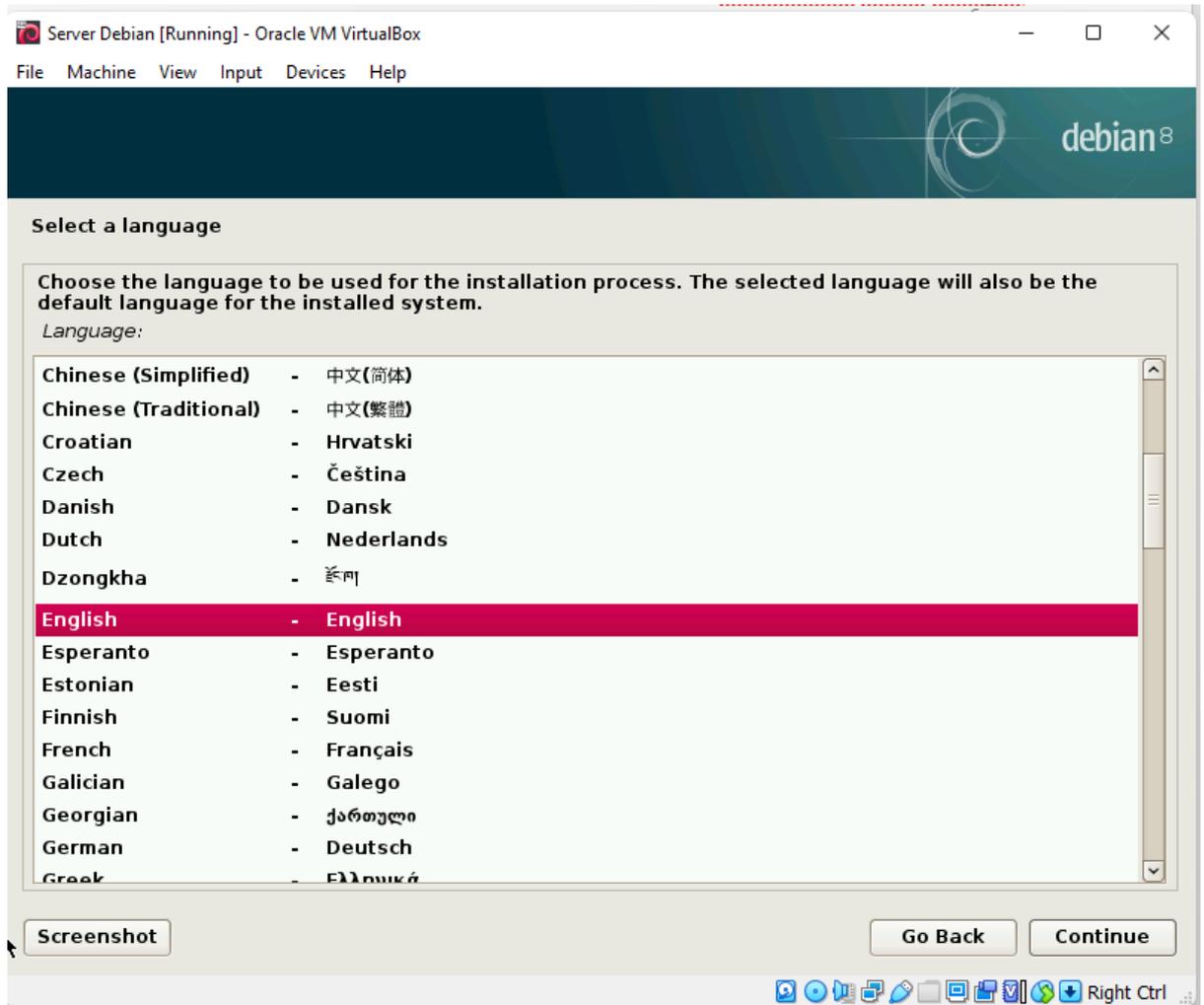
File yang akan digunakan telah masuk, kemudian klik **Choose**.



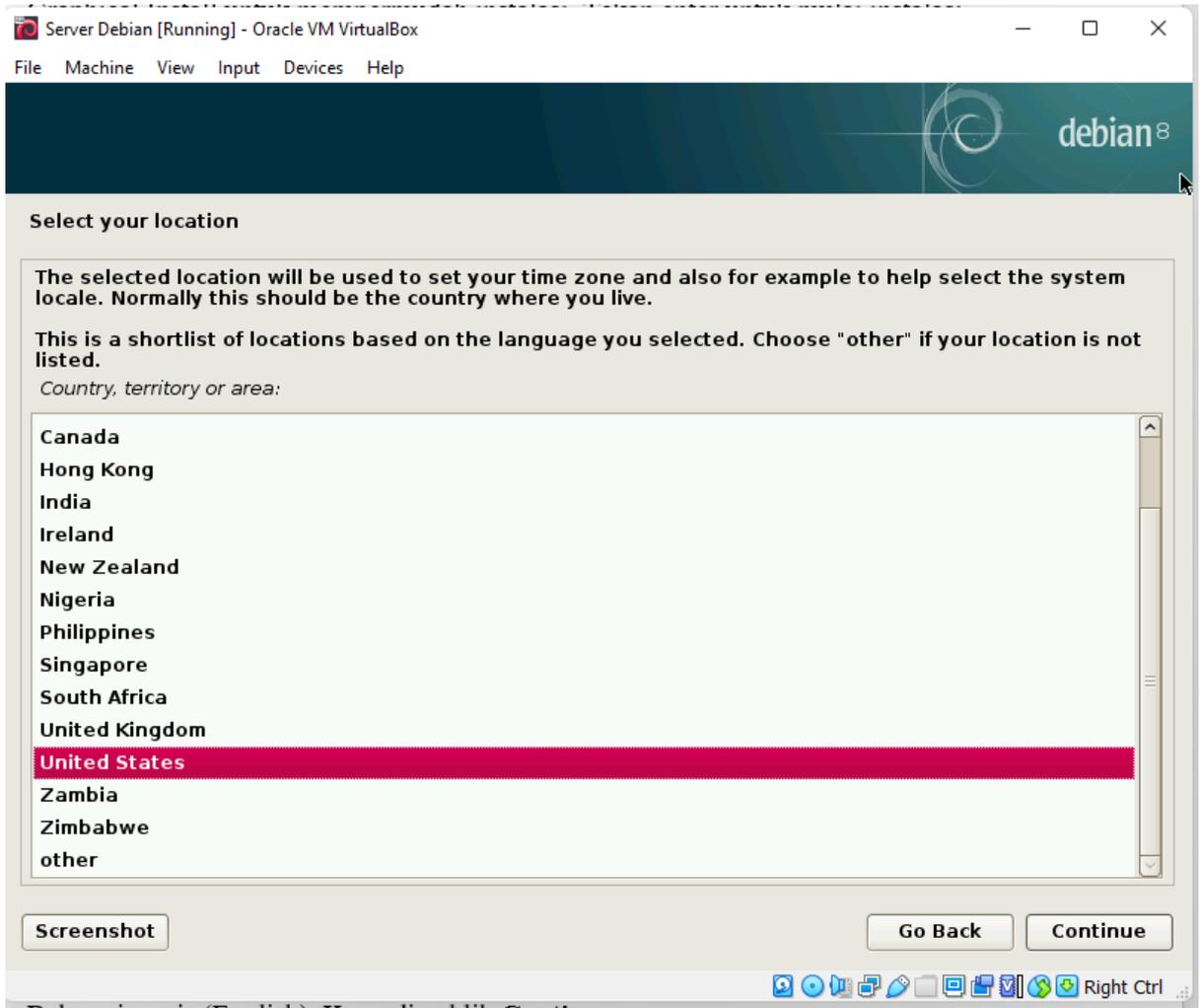
Setelah file yang dipilih sudah benar, kemudian klik **Start**.



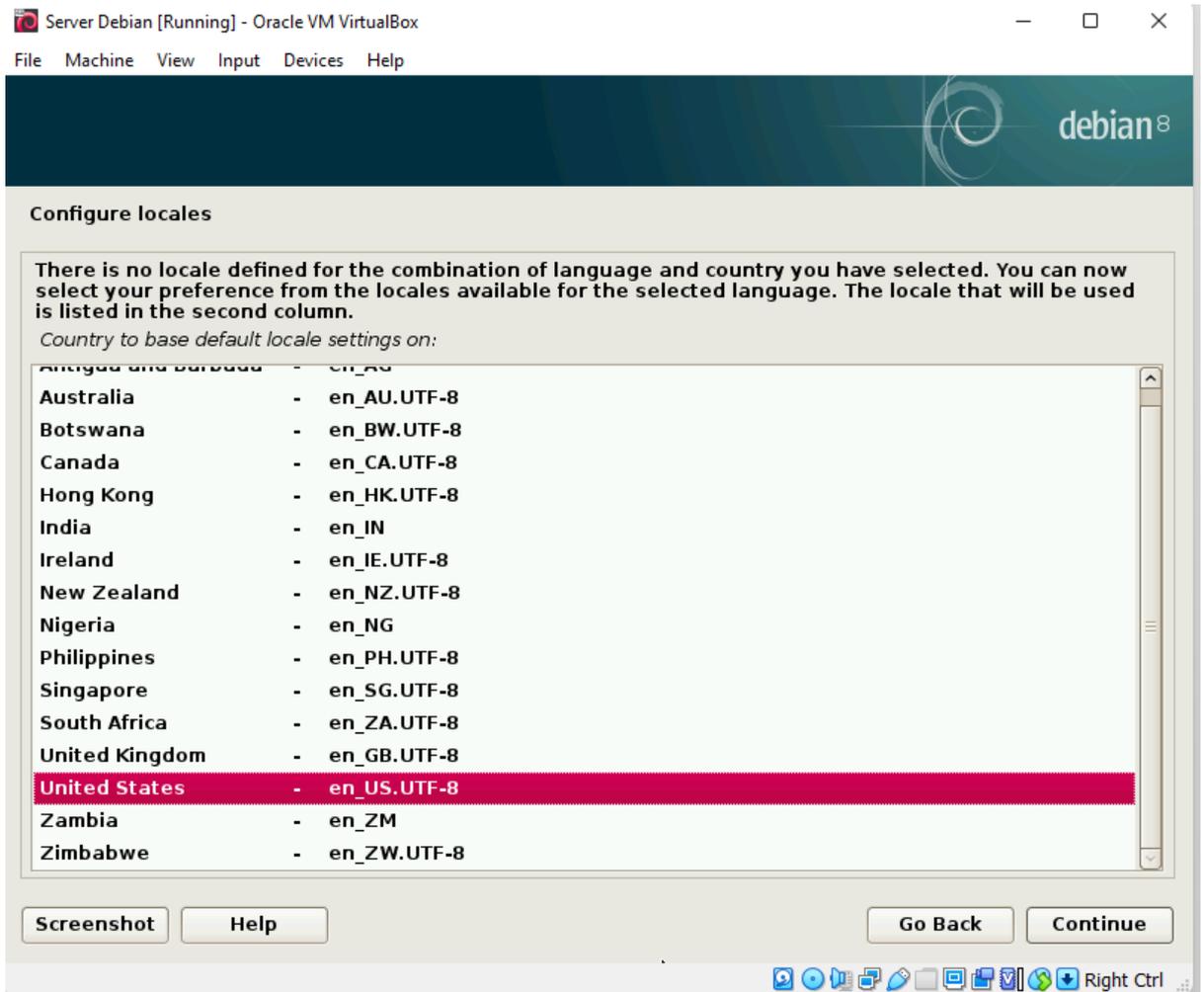
Computer berhasil berjalan dan masuk pada Bootable Debian-8.4.0, kemudian pilih Graphical Install untuk mempermudah instalasi. Tekan enter untuk mulai instalasi.



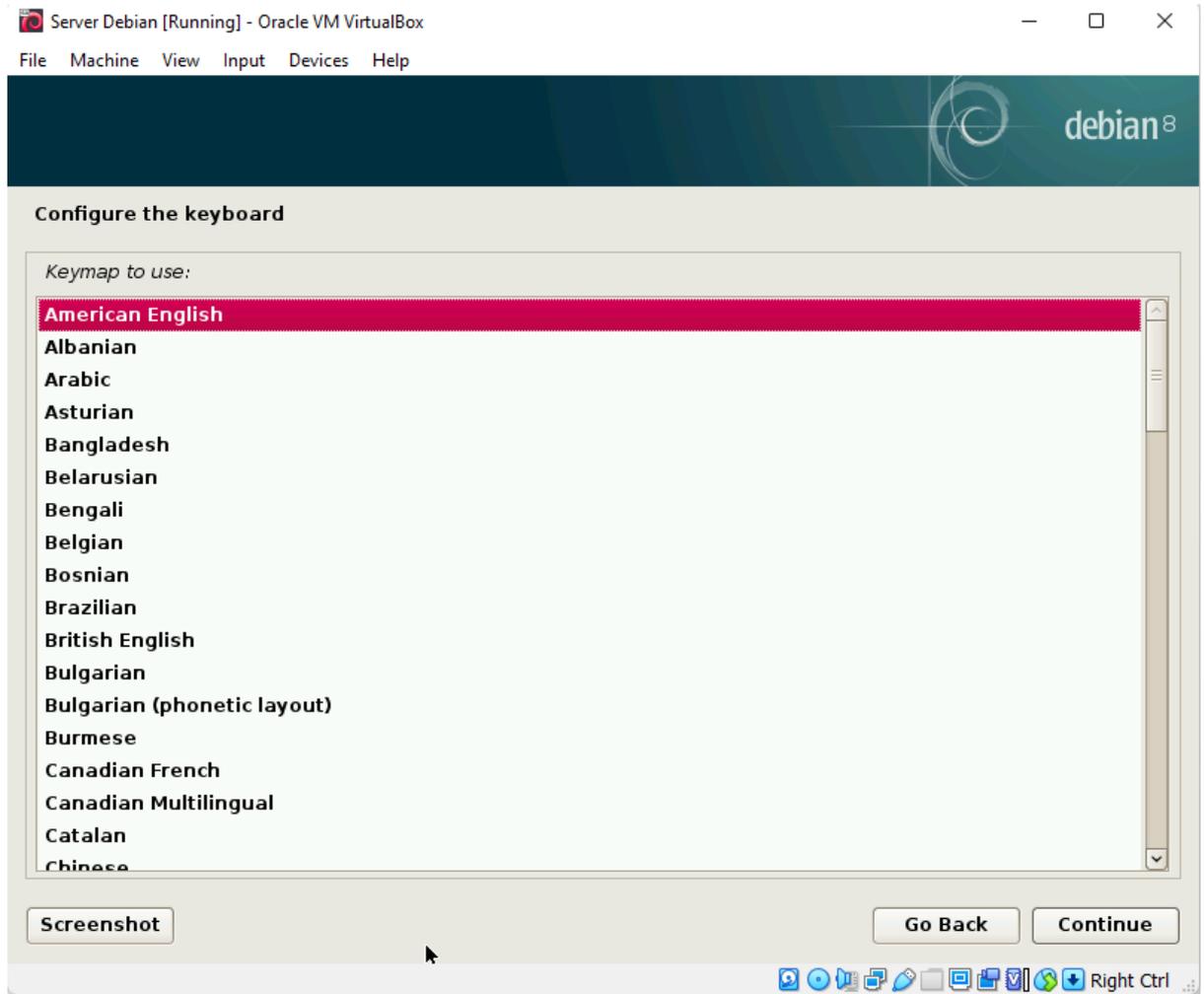
Pilih Bahasa yang digunakan untuk instalasi, untuk pilihan di atas menggunakan Bahasa Inggris (English). Kemudian klik **Continue**.



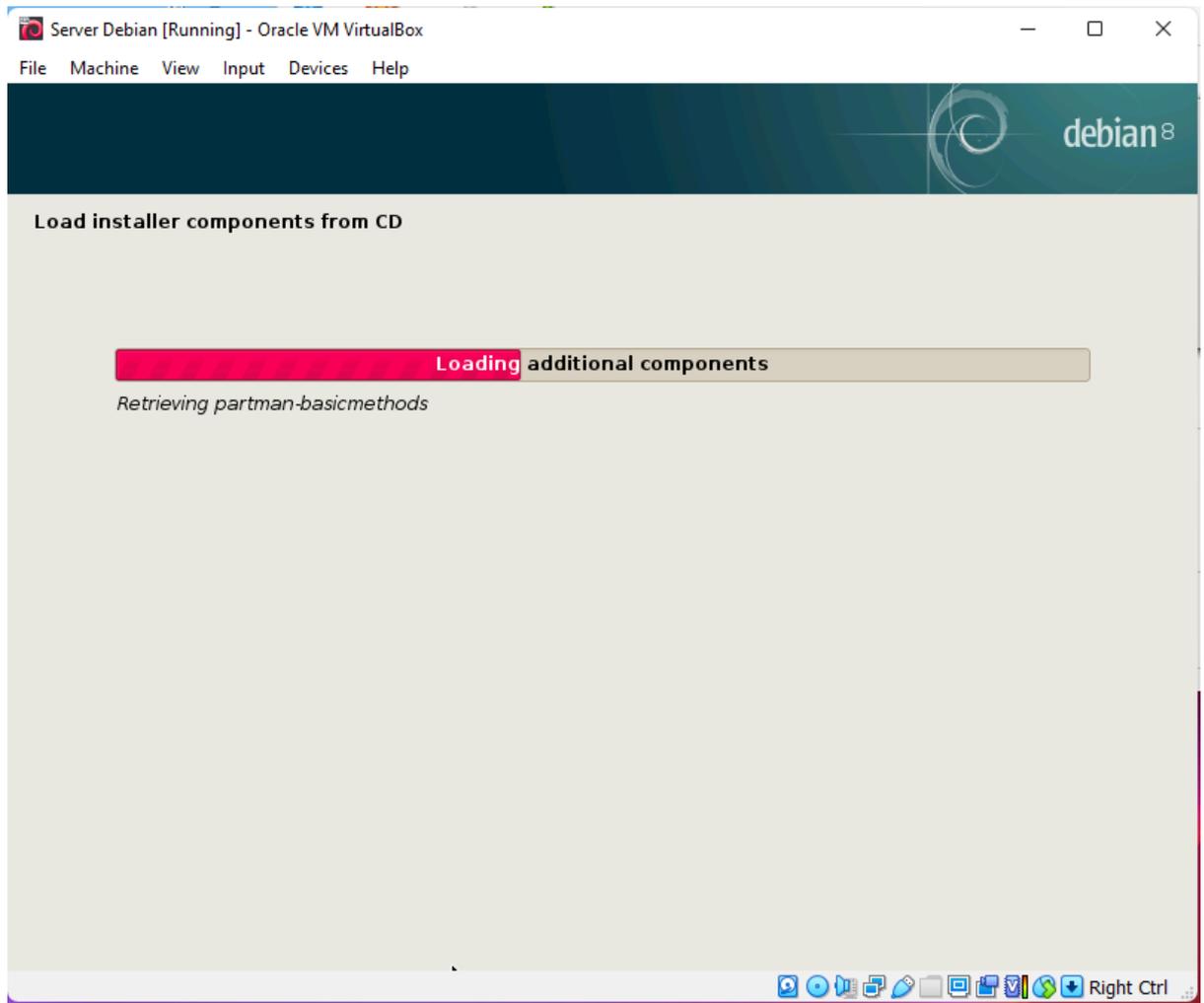
Pilihlah lokasi saat ini, untuk memilih Indonesia, bisa menggunakan Other → klik continue → Asia → klik Continue → Indonesia. Klik continue untuk melanjutkan ke proses selanjutnya.



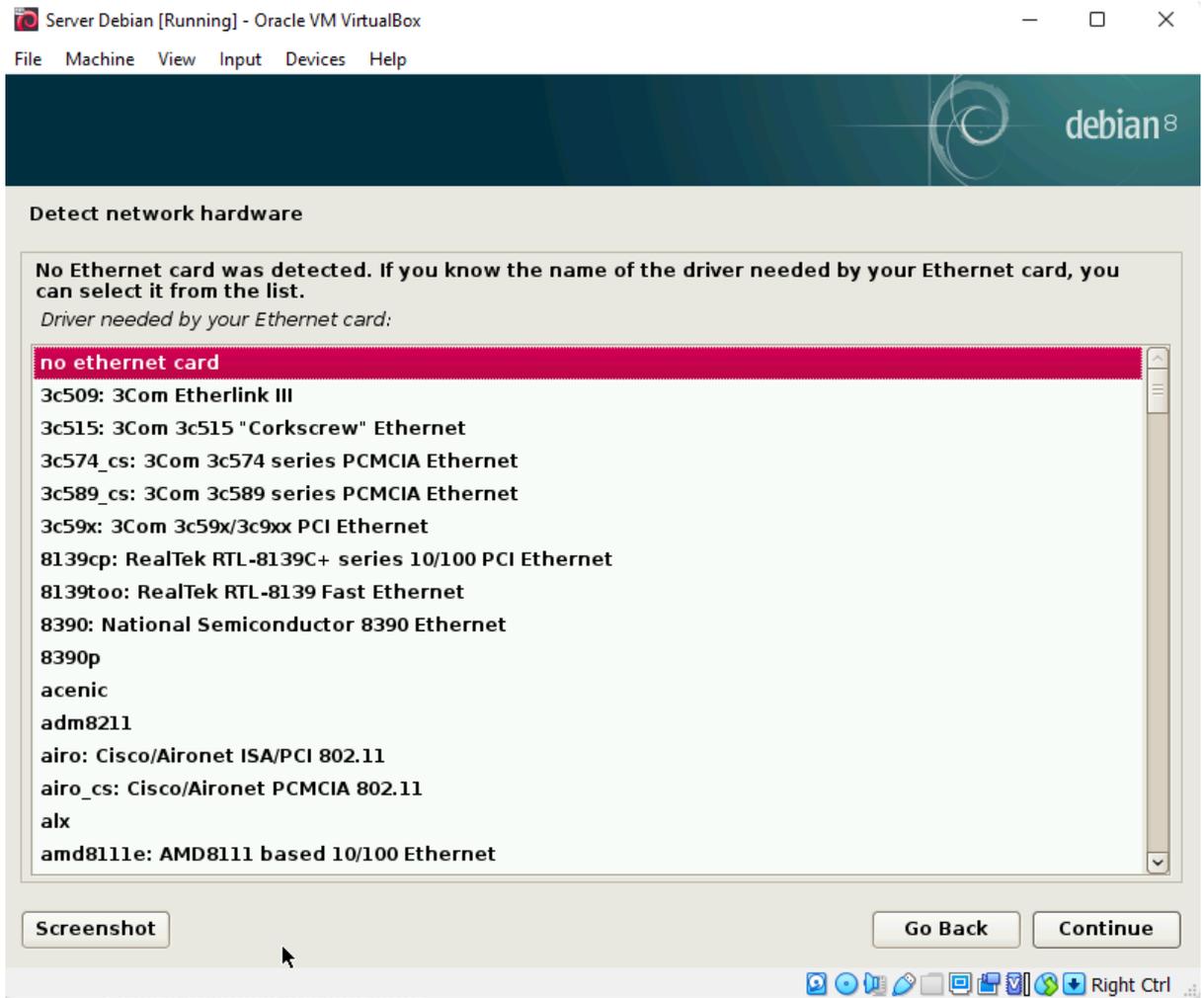
Pilih **United States** dan klik **continue**



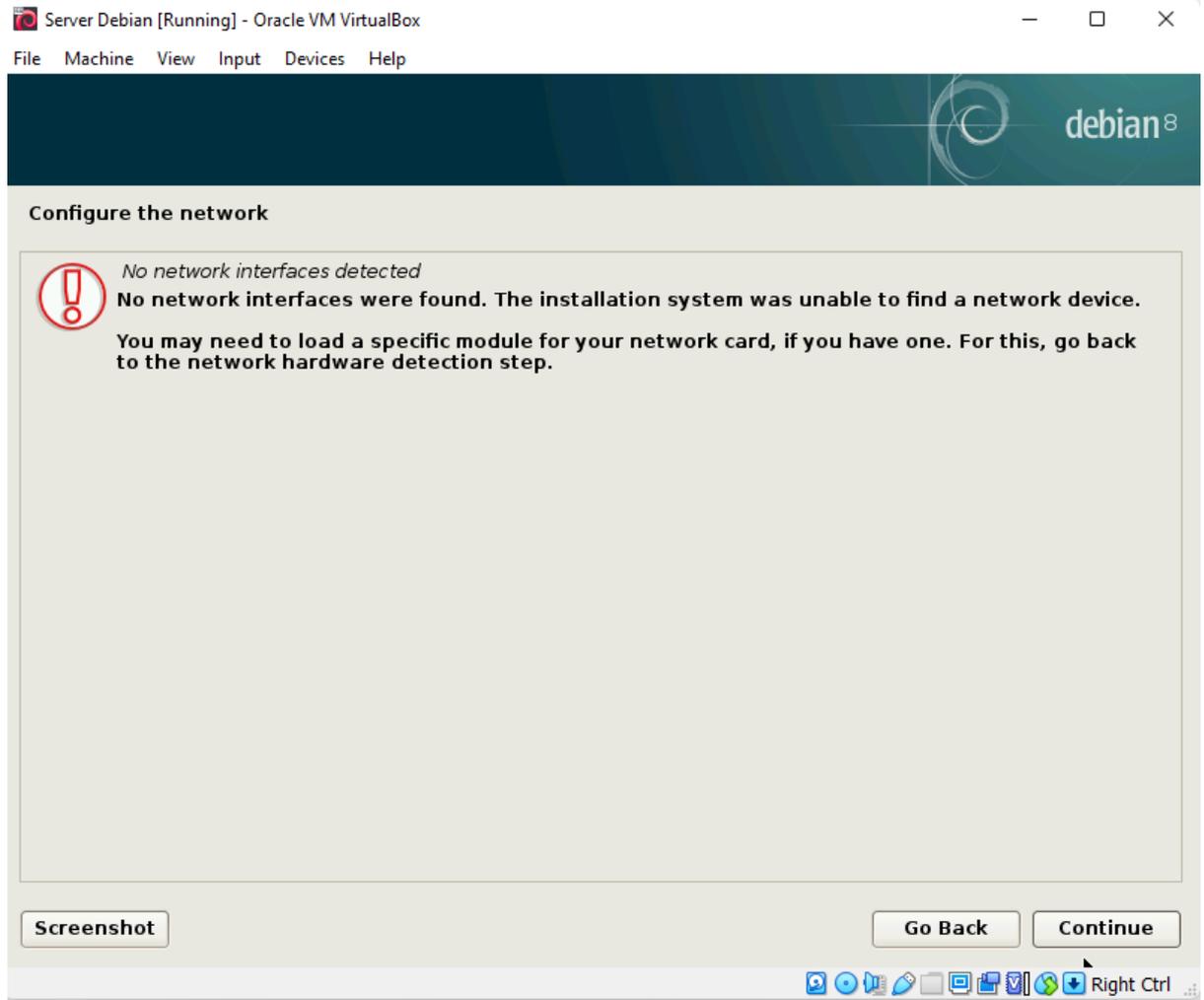
Untuk konfigurasi keyboard, pilih **American English** dan klik **Continue**.



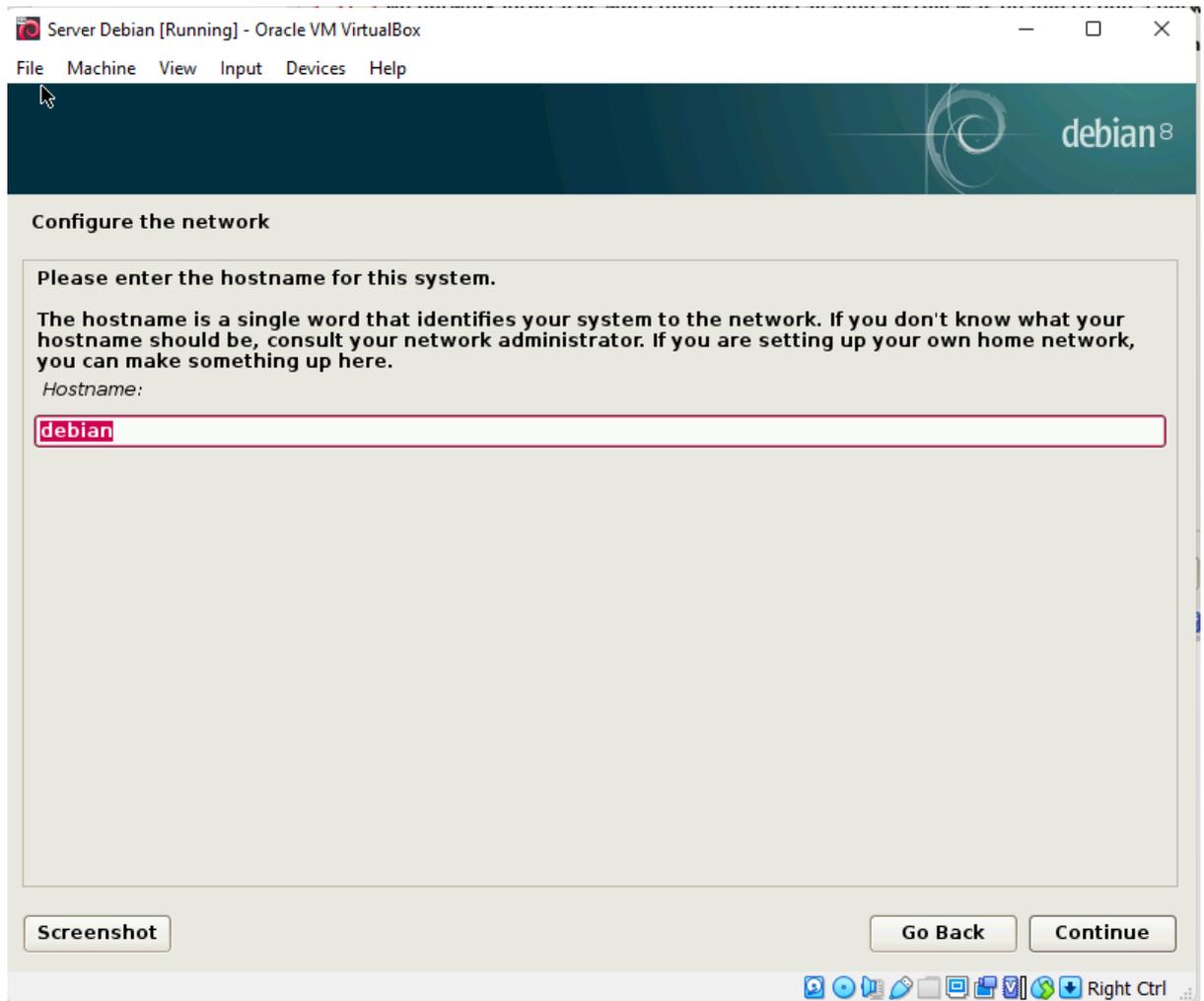
Proses instalasi berlangsung



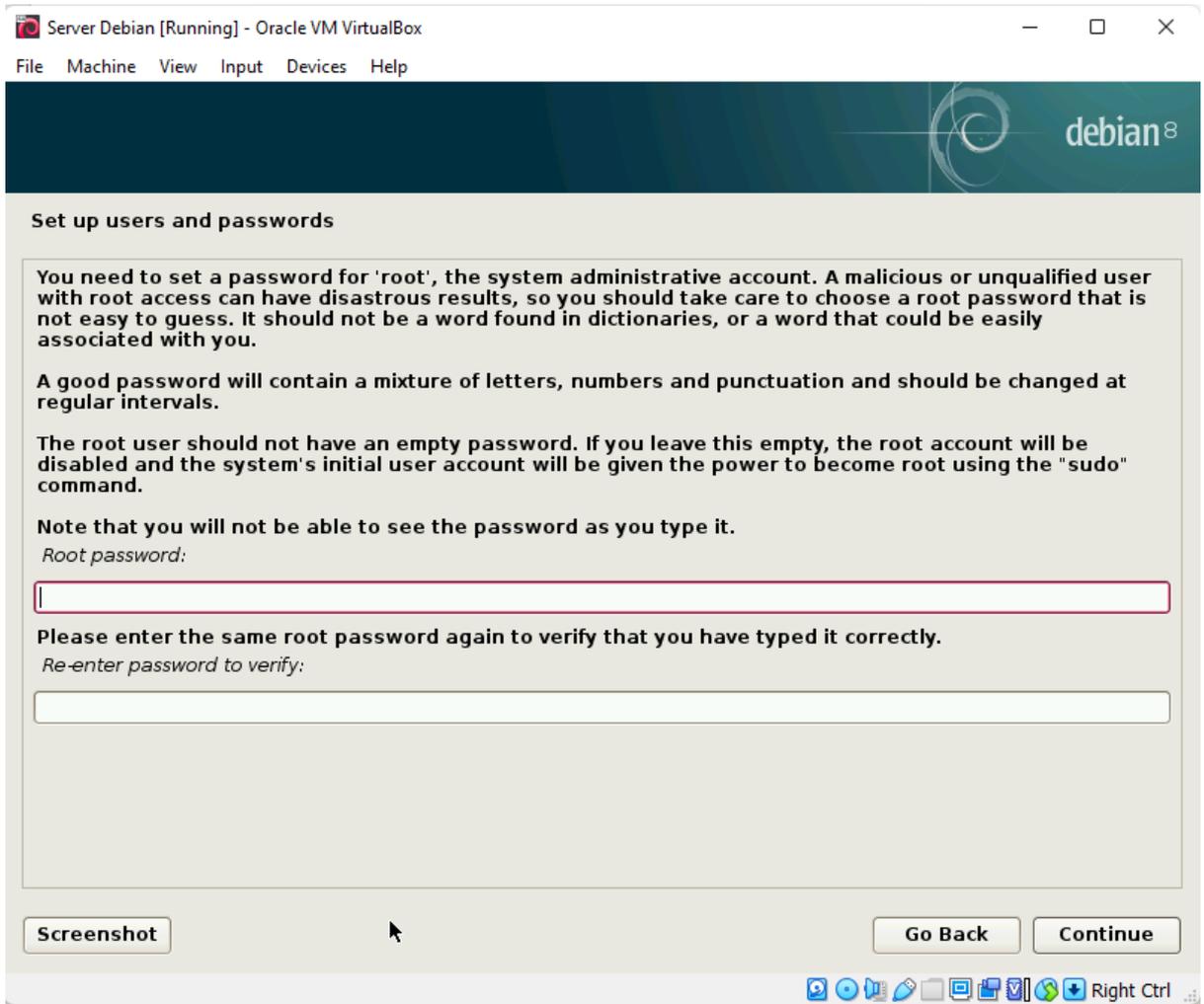
Pilih no ethernet card (karena kita telah mematikan jaringan pada computer ini, yang nantinya akan kita atur manual setelah proses instalasi berhasil)



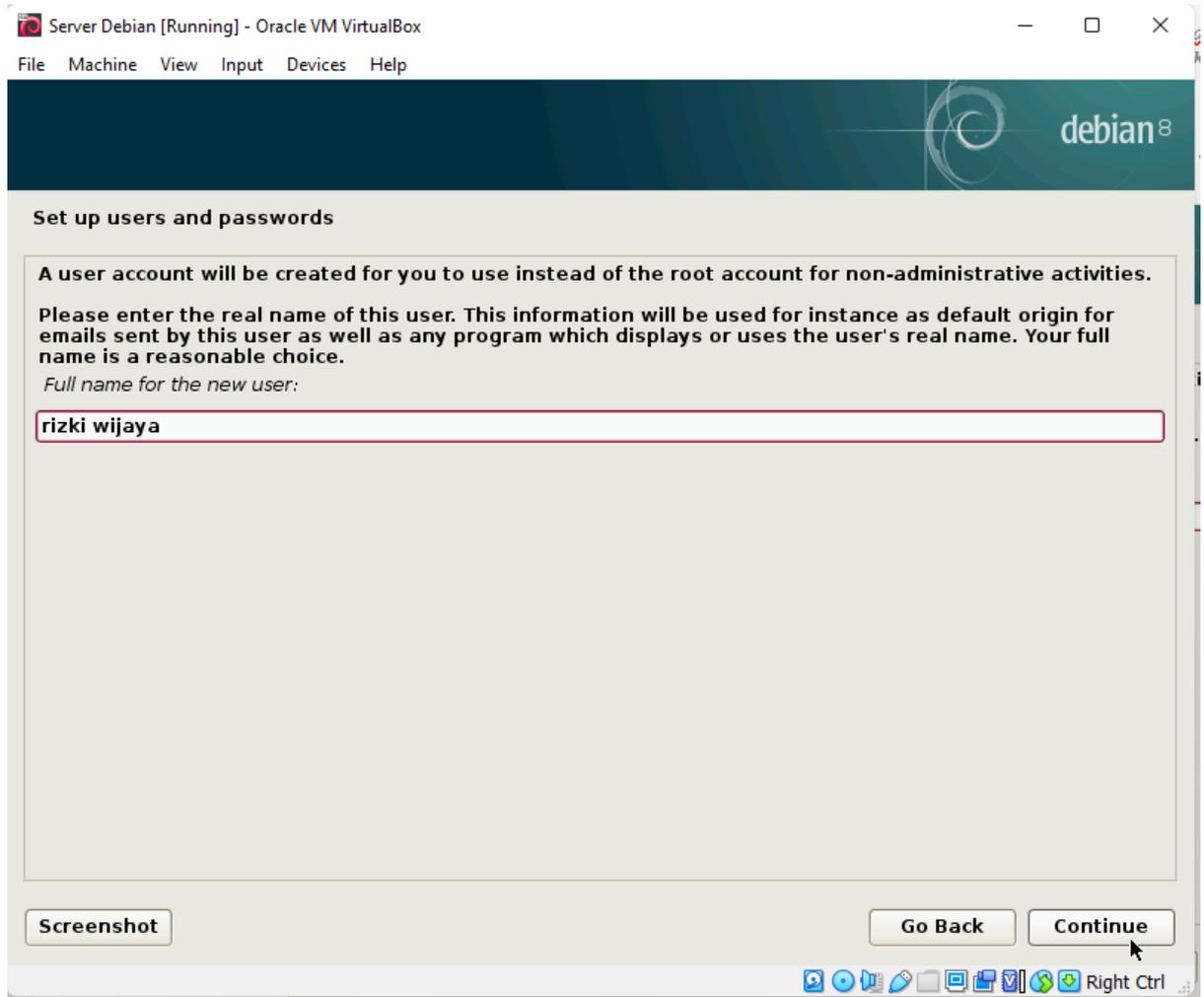
Pilih **continue** untuk melanjutkan instalasi.



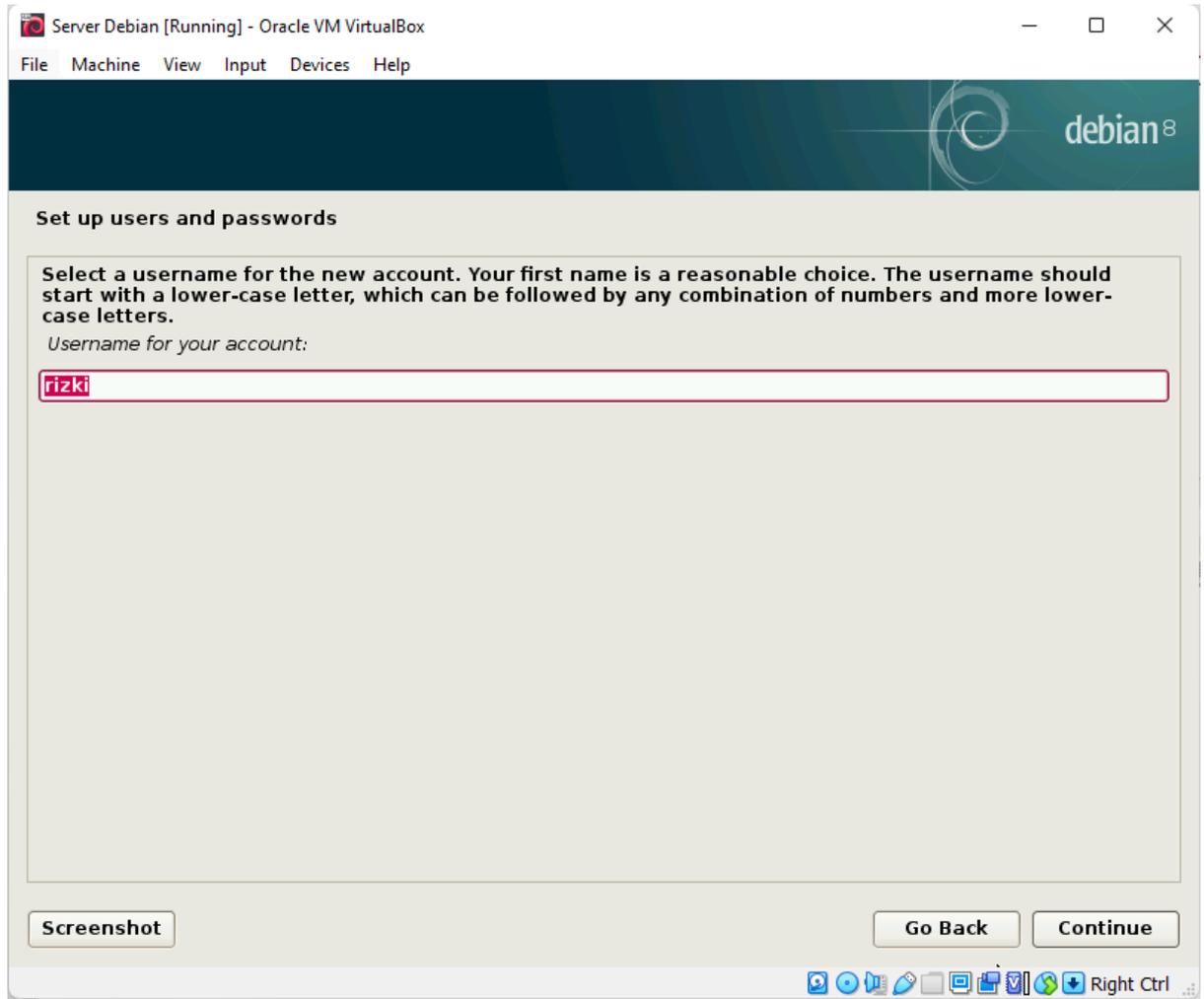
Beri nama untuk systemnya. Untuk bawaan atau default hostname : Debian. Klik continue untuk melanjutkan.



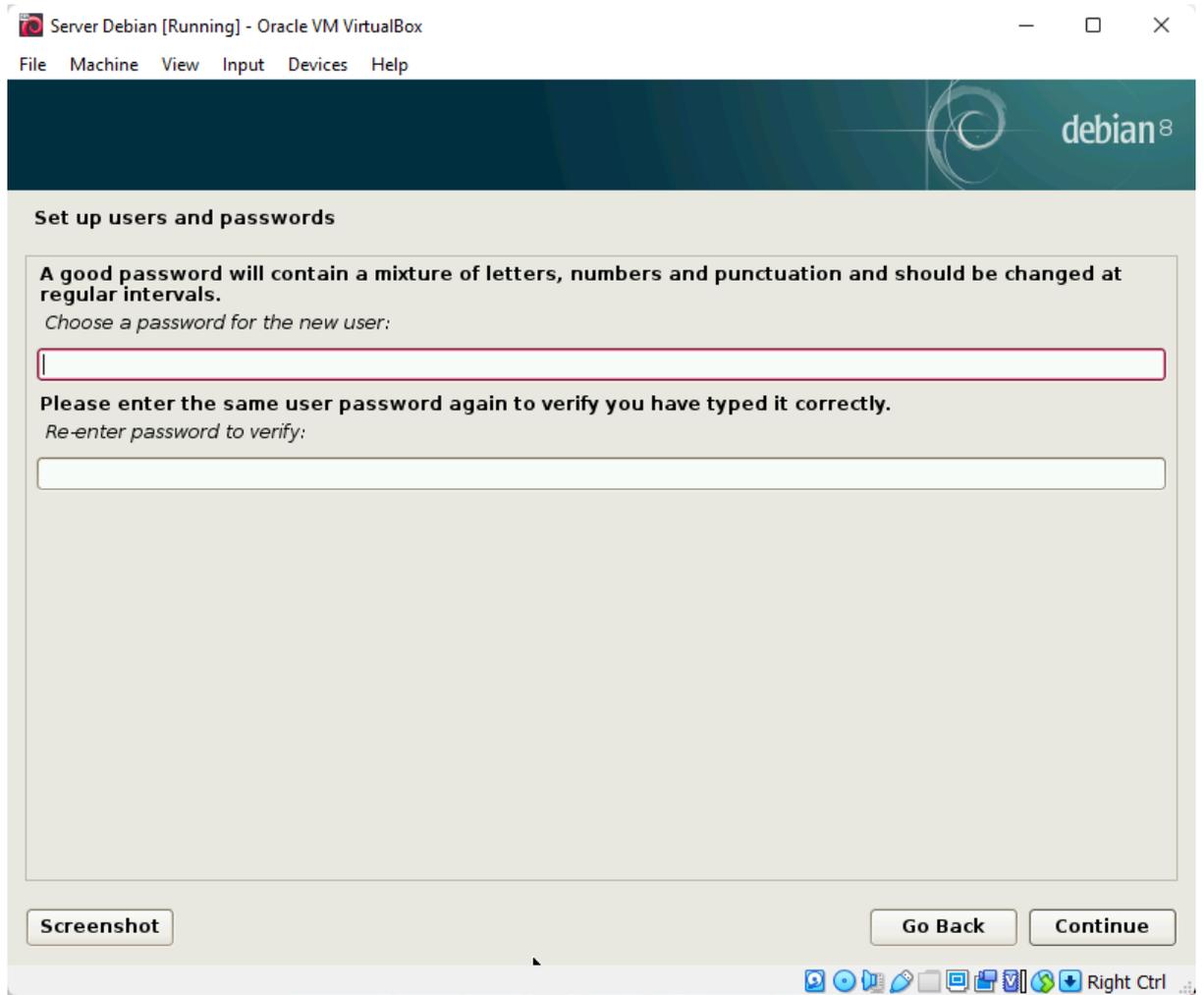
Pada Langkah ini, buat password untuk Super Admin atau Super User. Password ini akan digunakan setiap kali akan melakukan modifikasi pada computer. Setelah menuliskan password, klik continue untuk melanjutkan.



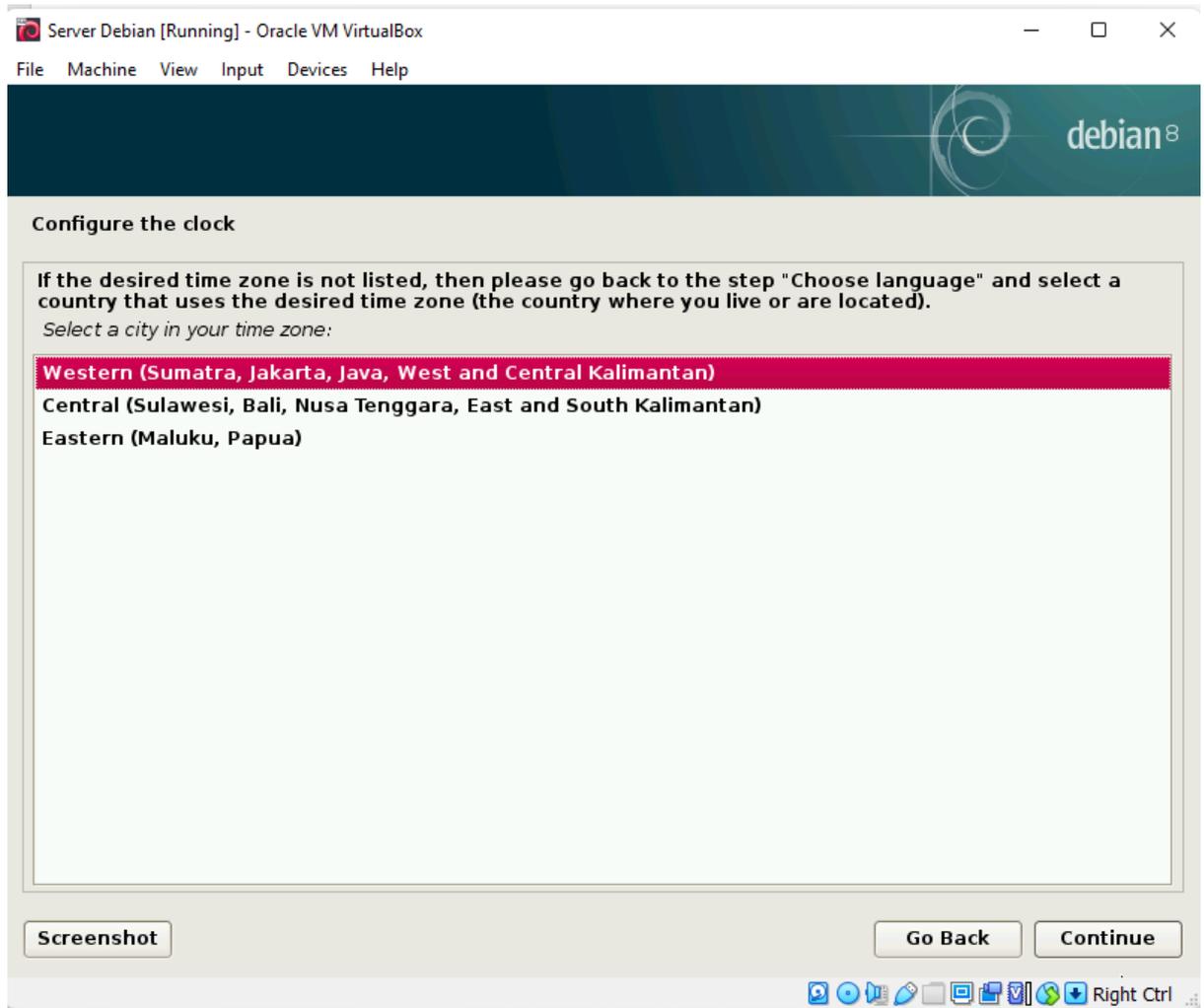
Tuliskan nama untuk pengguna computer. Klik continue untuk melanjutkan



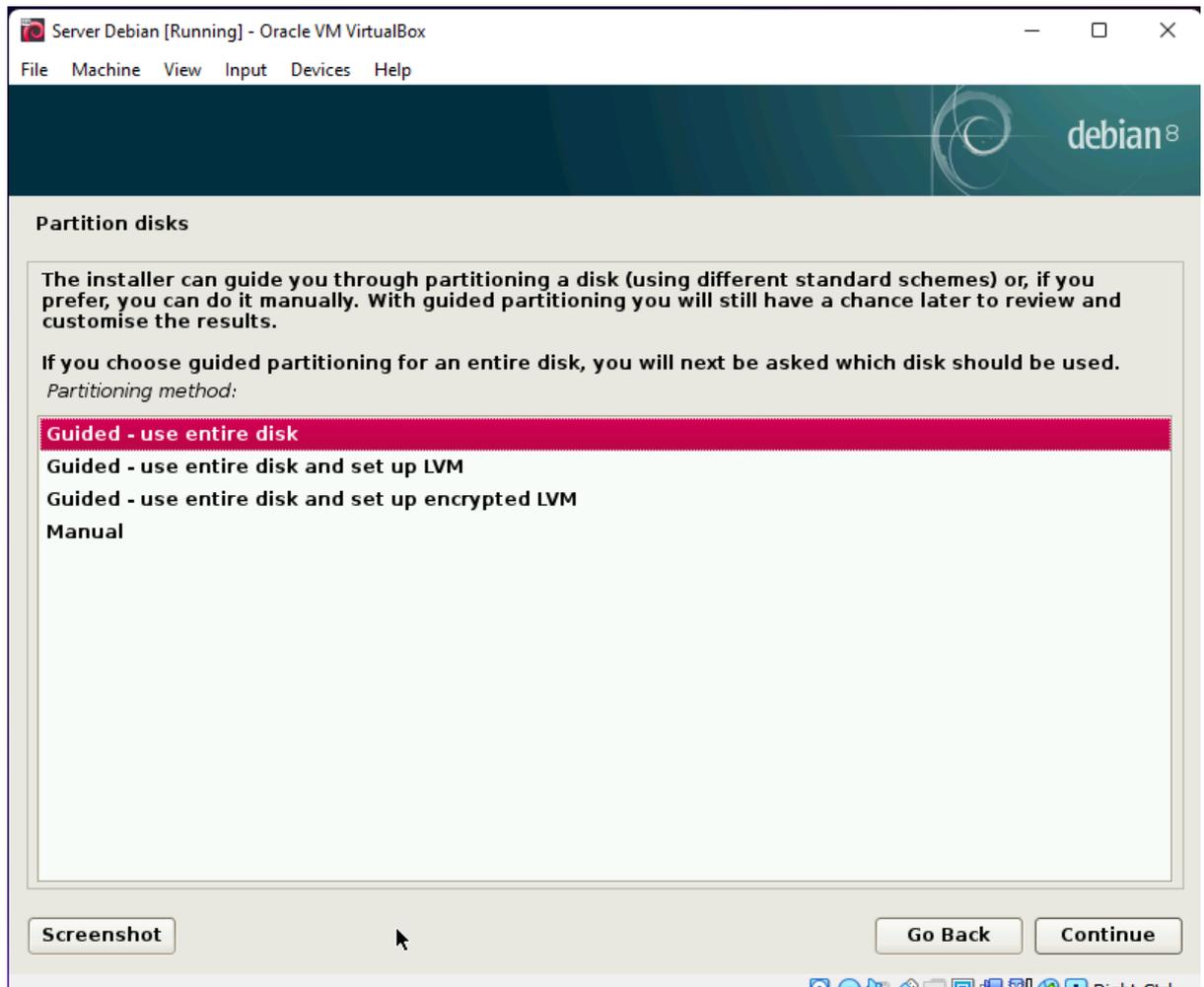
Tuliskan nama akun yang akan digunakan untuk login ke Debian nantinya. Klik continue untuk melanjutkan.



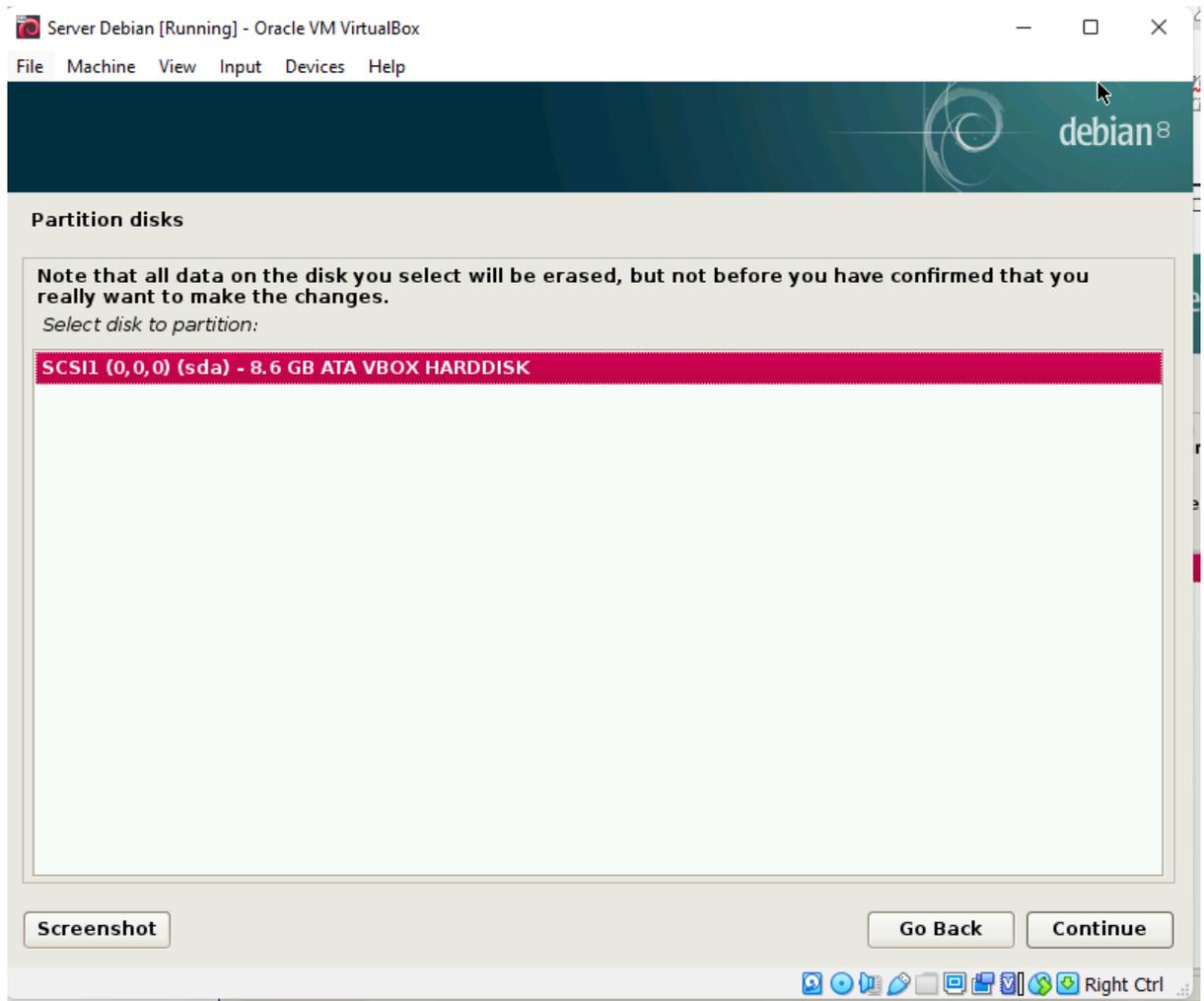
Buat password untuk akun yang telah dibuat tadi. Bisa disamakan dengan password Super Admin atau Super User.



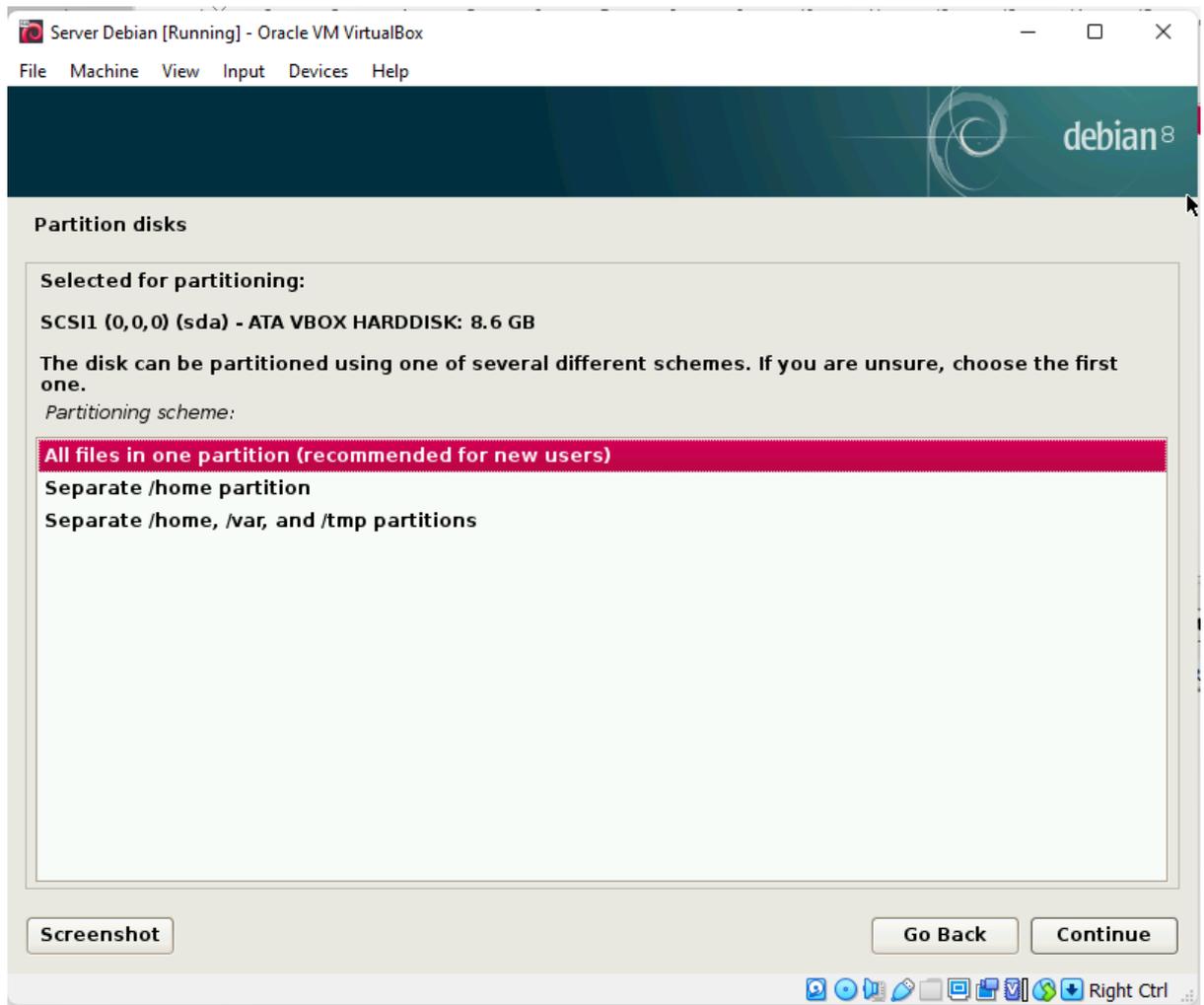
Konfigurasi jam untuk computer, pilih western karena kita berada di pulau jawa. Klik continue untuk melanjutkan.



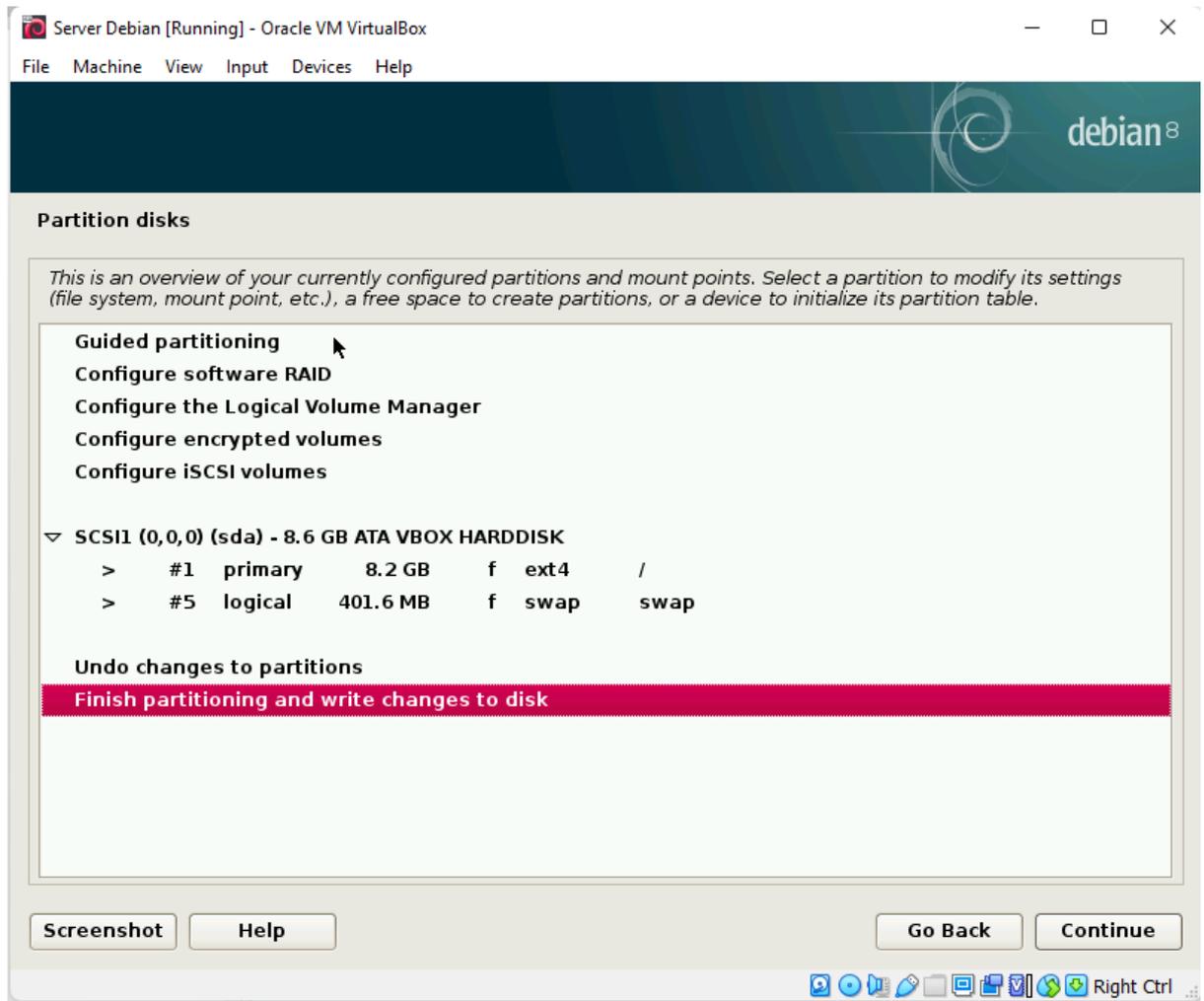
Pilih Guide – Use Entri Disk untuk melakukan partisi hardisk. Klik continue untuk melanjutkan.



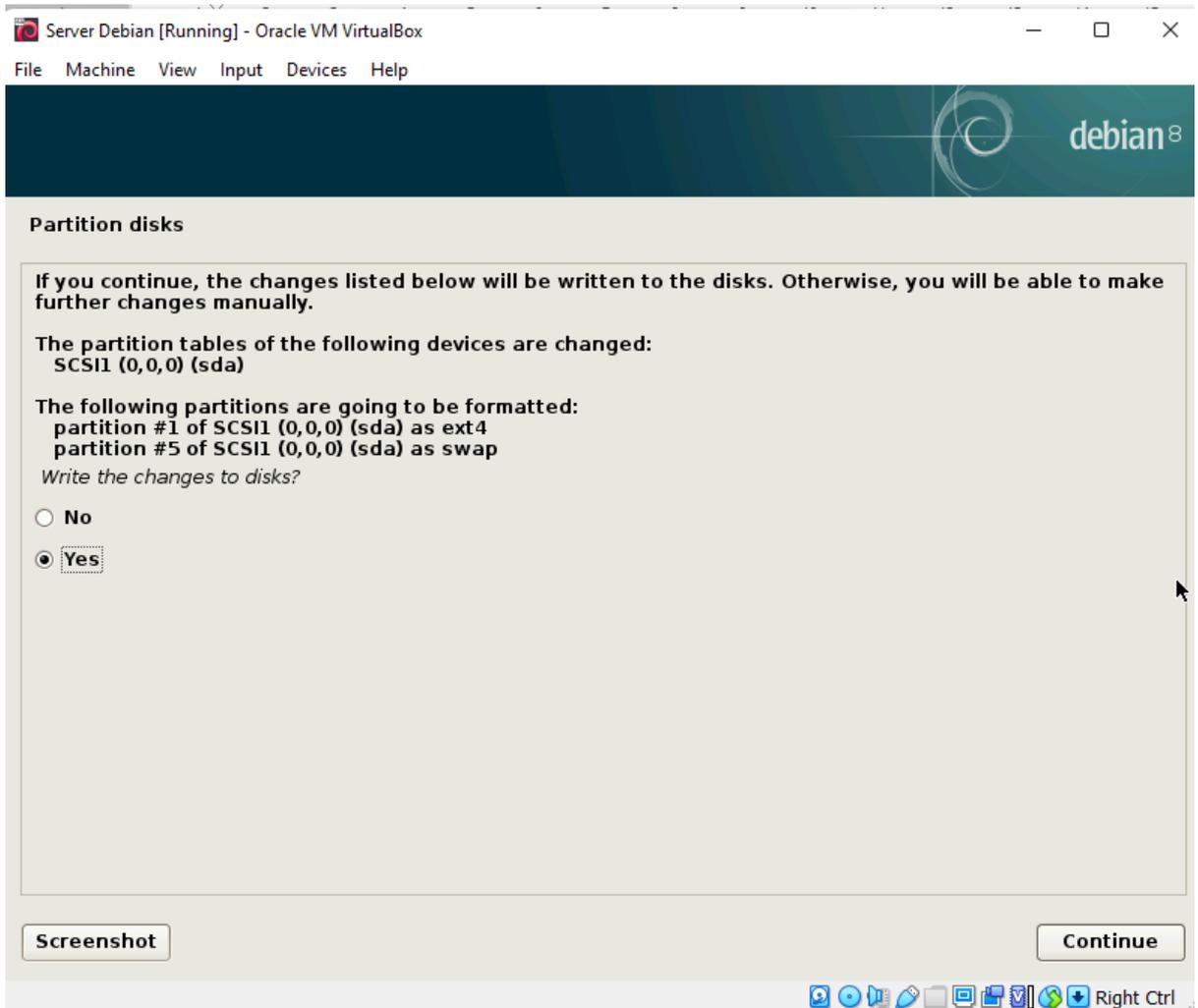
Pilih hardisk yang akan digunakan dan klik continue untuk melanjutkan.



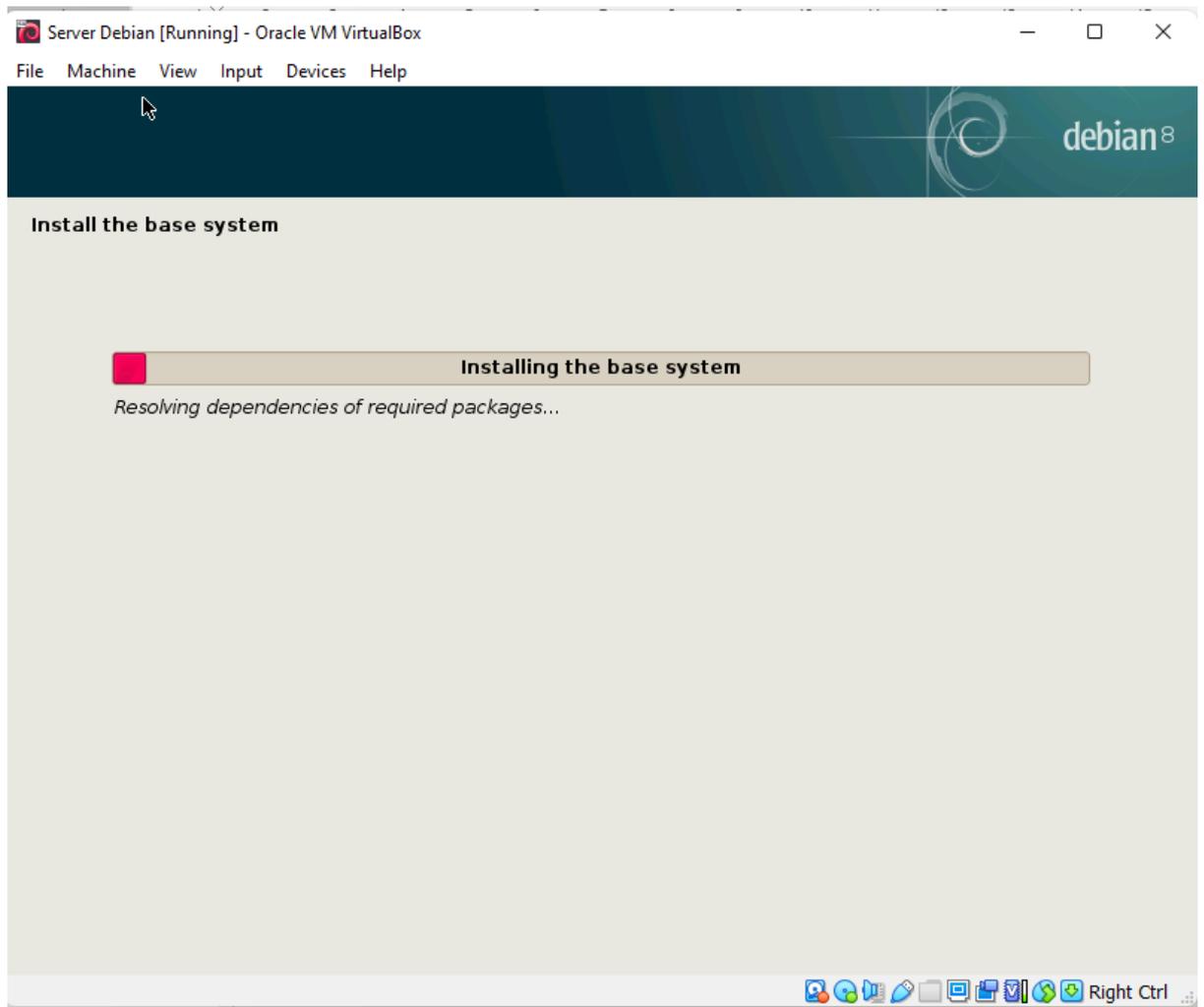
Pilih All Files in One Partition dan klik continue.



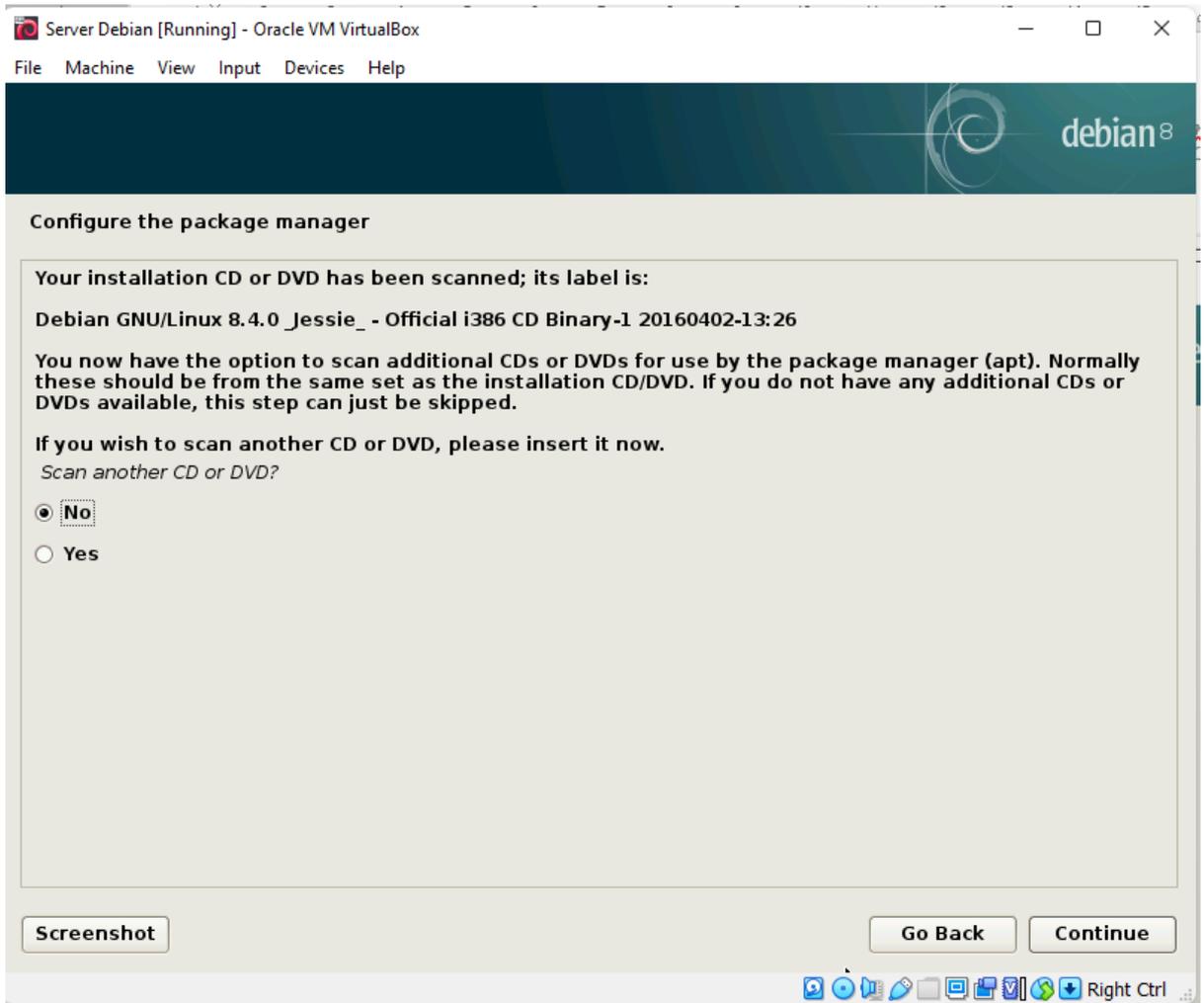
Pilih finish partition dan write change to disk dan klik continue untuk melanjutkan.



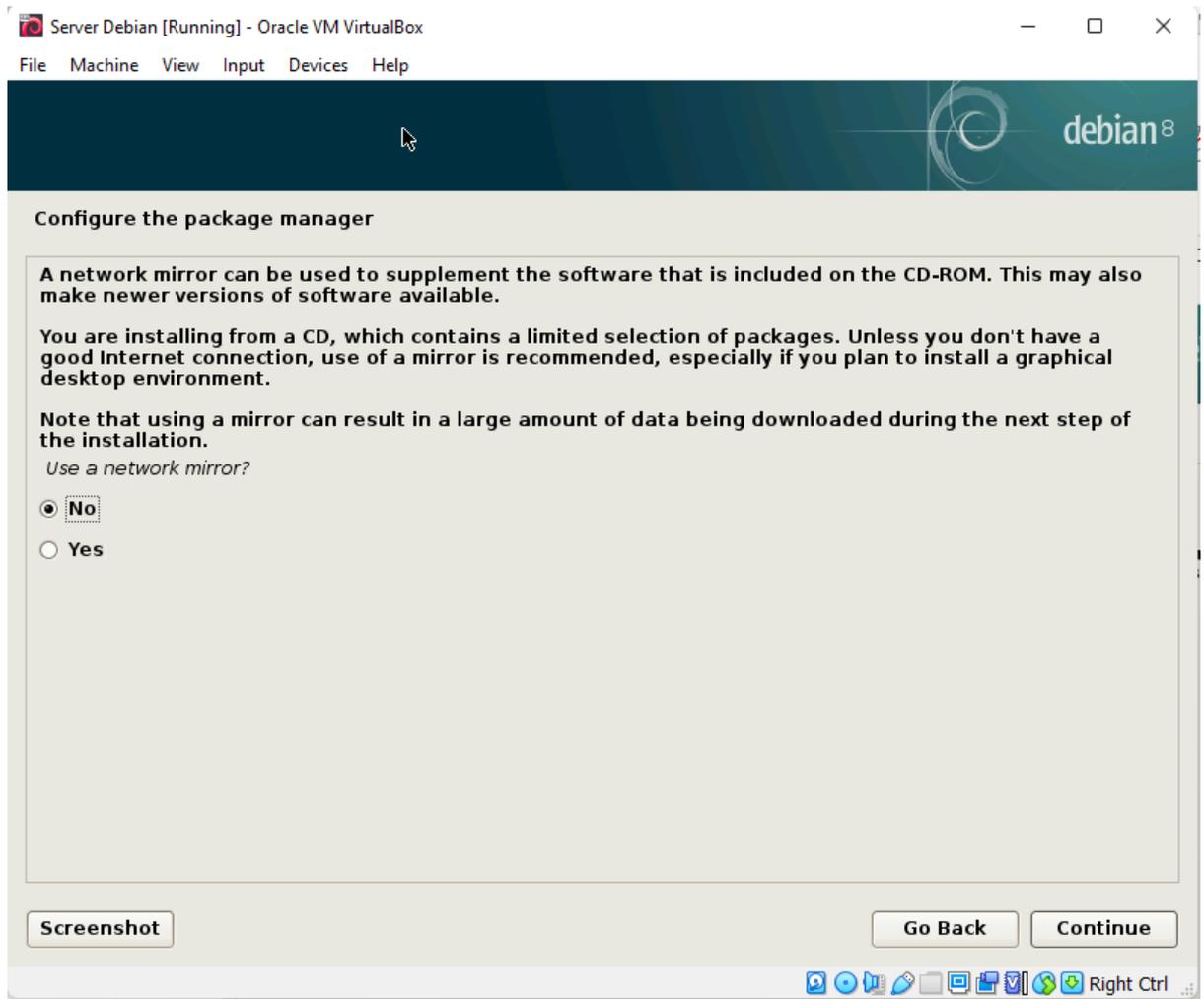
Pilih yes dan klik continue untuk melanjutkan instalasi.



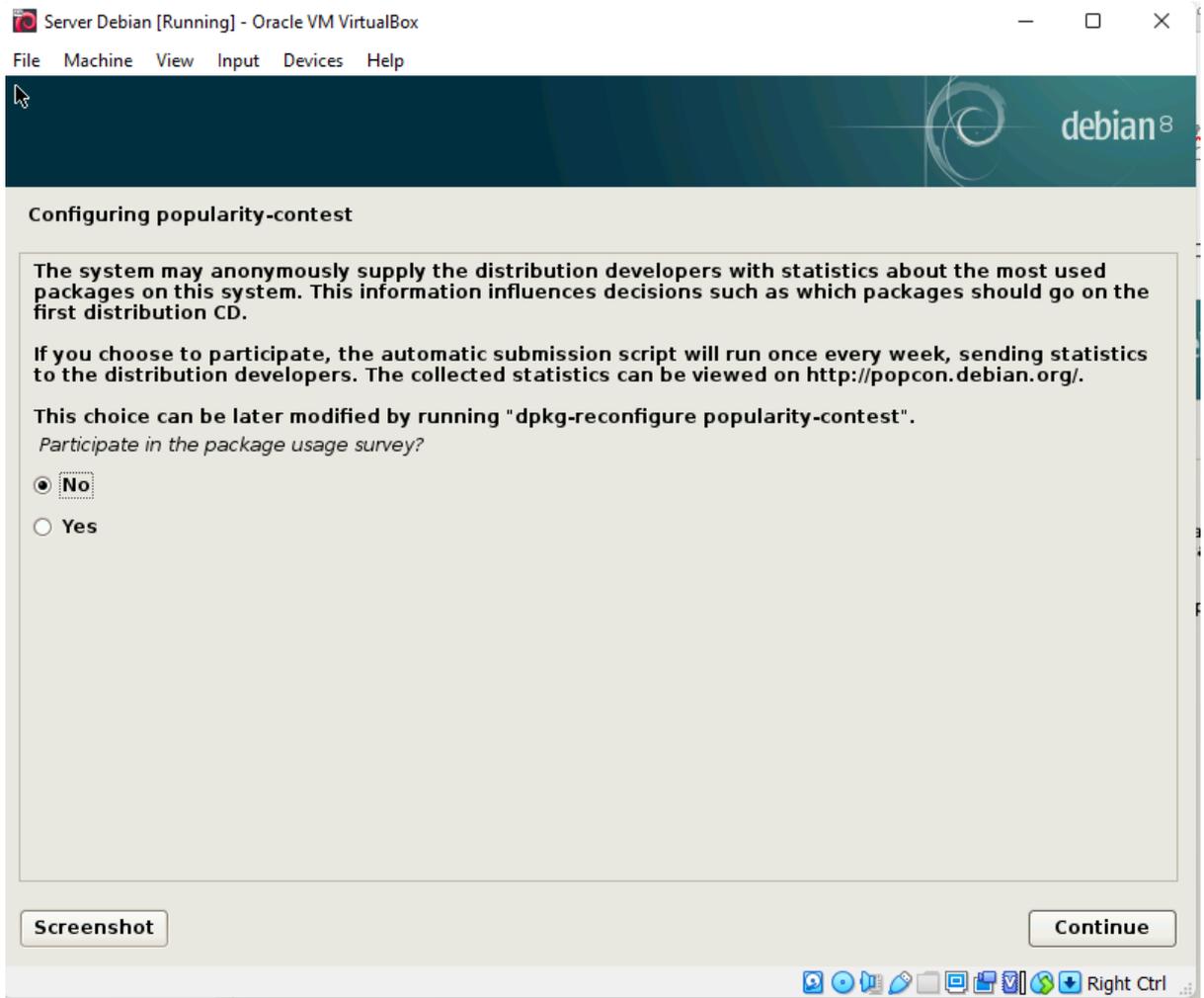
Proses instalasi berlangsung, tunggu hingga selesai.



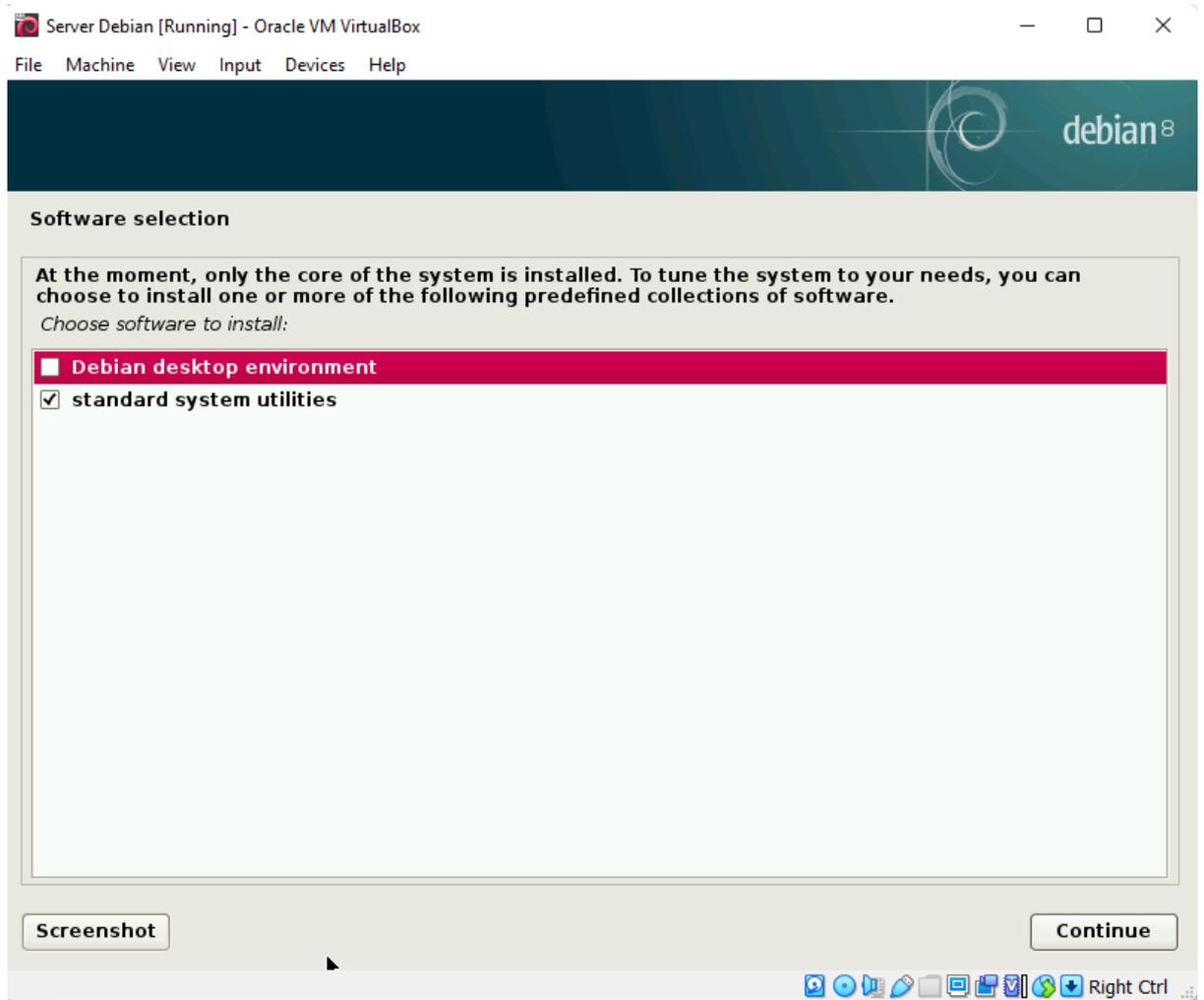
Pilih No, dan klik continue untuk melanjutkan



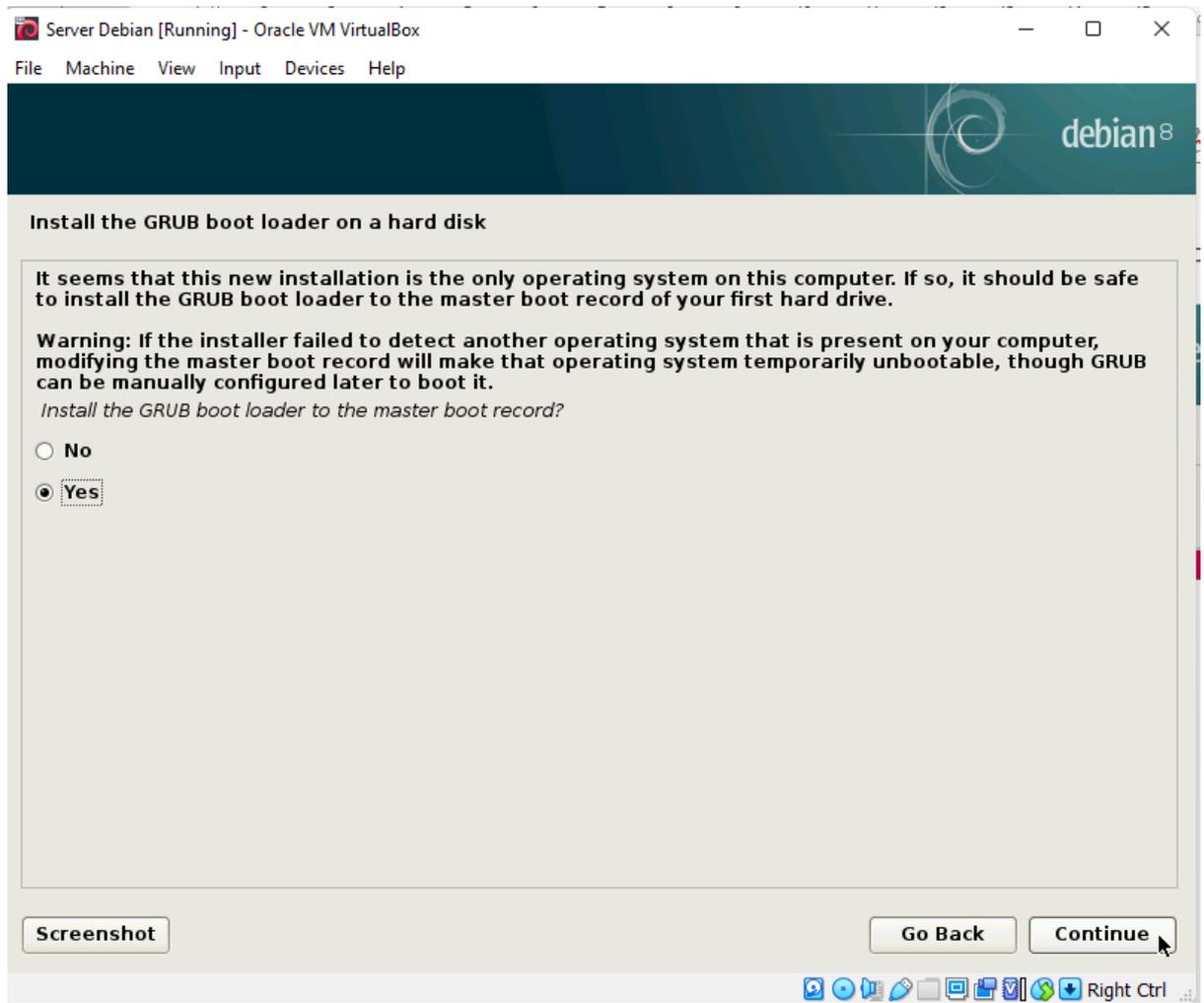
Pilih No, dan klik continue



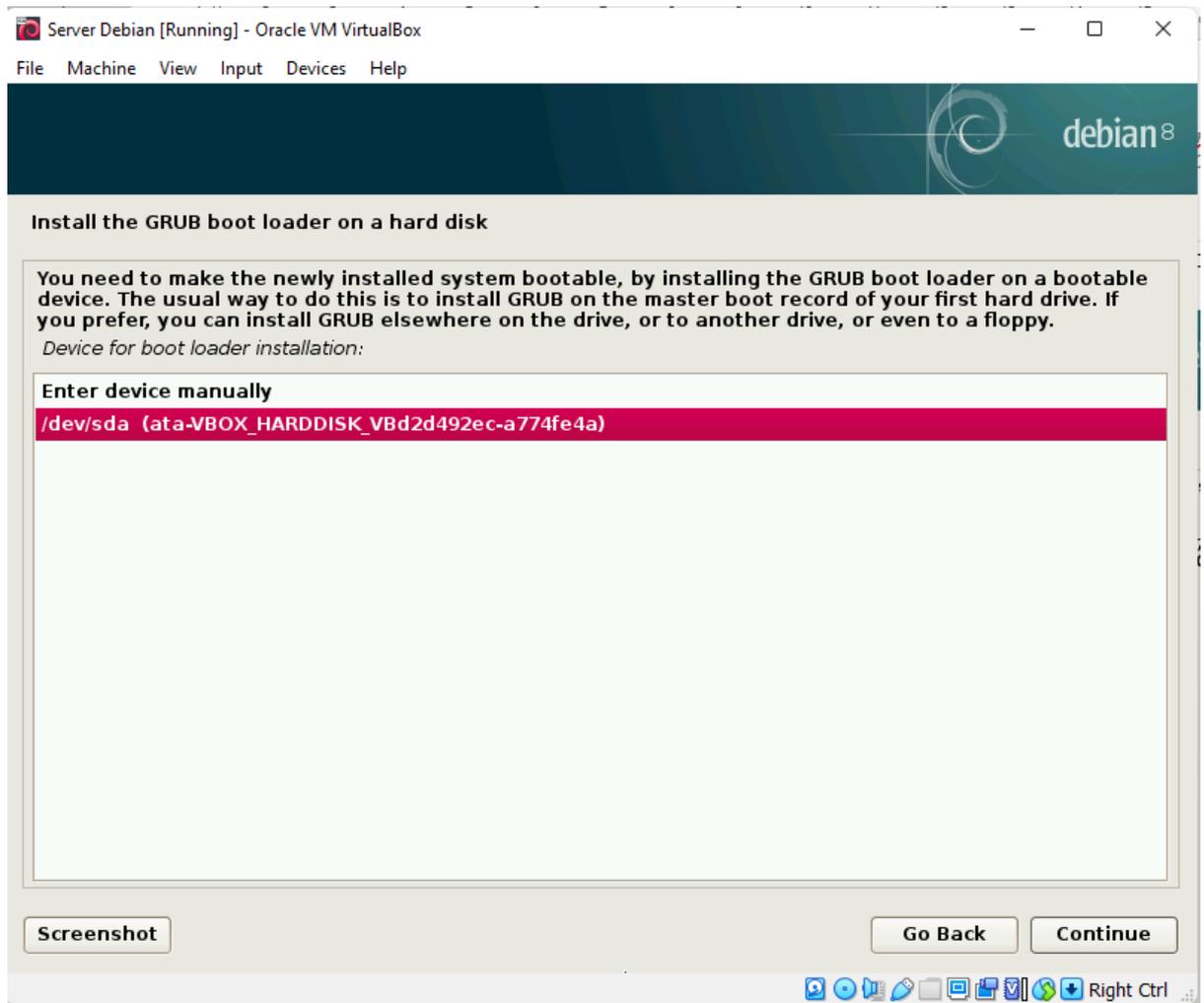
pilih No dan klik continue



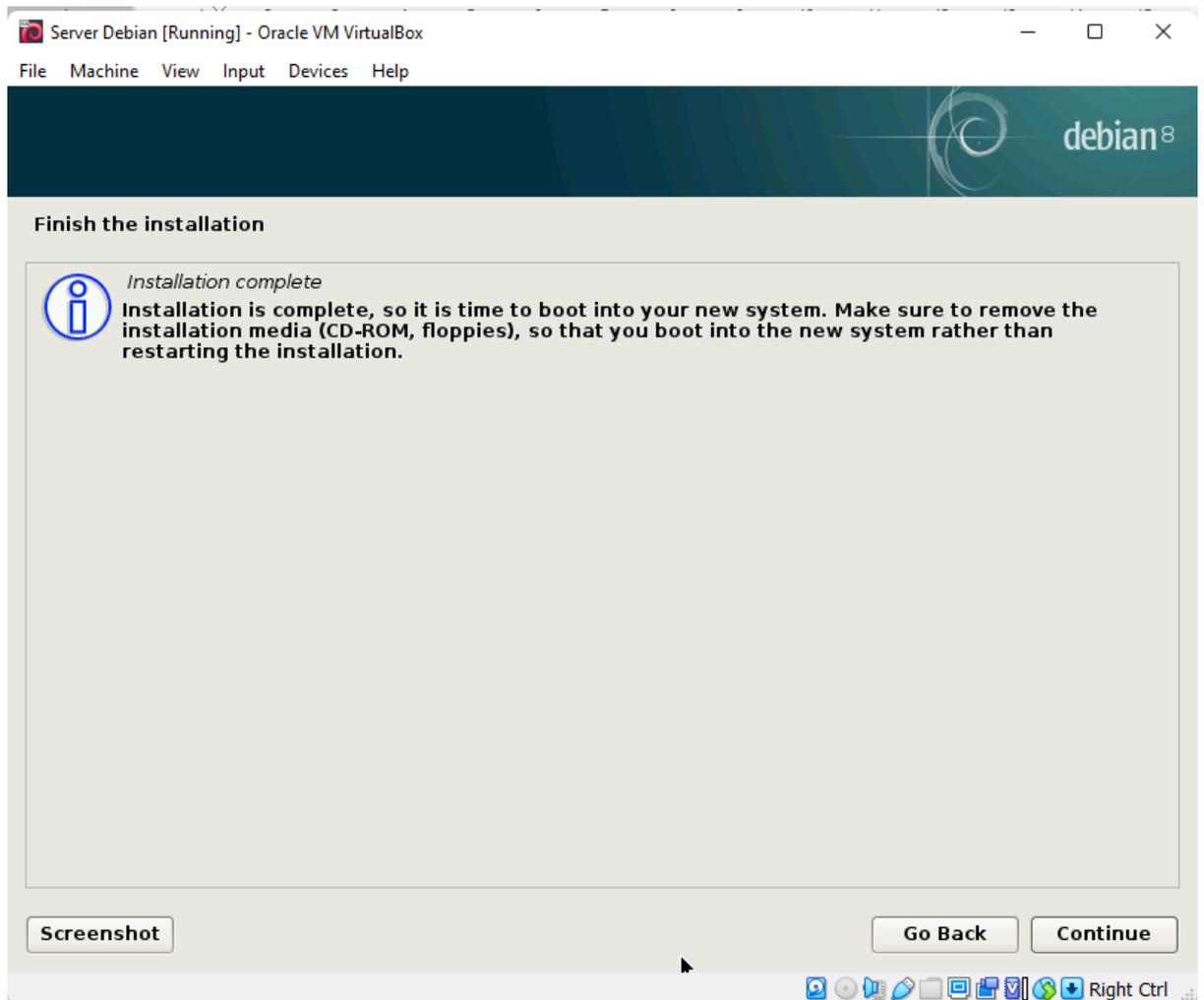
Centang pada Standard system utilities dan klik continue



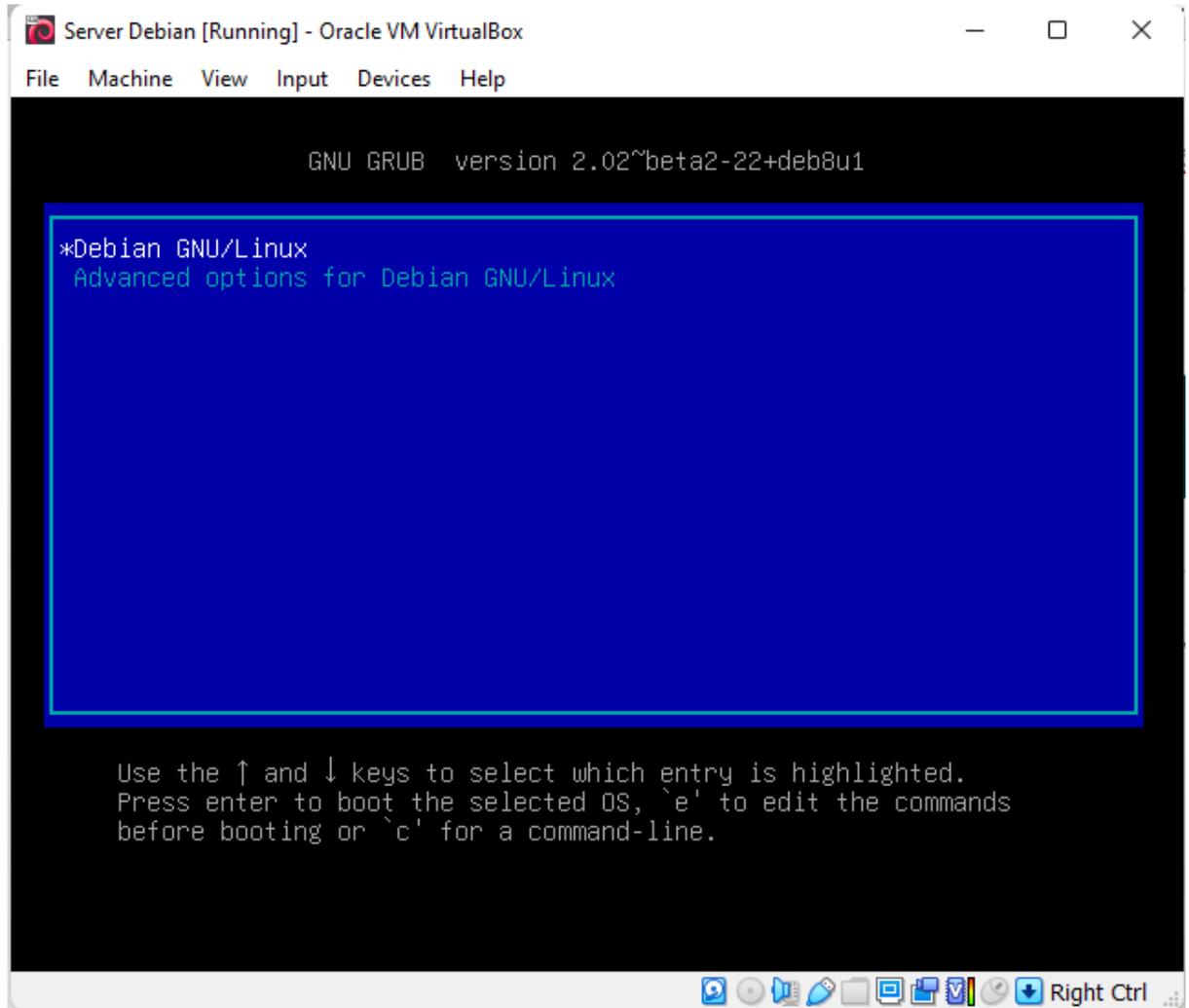
Untuk instalasi Grub Boot Loader pilih Yes dan klik continue



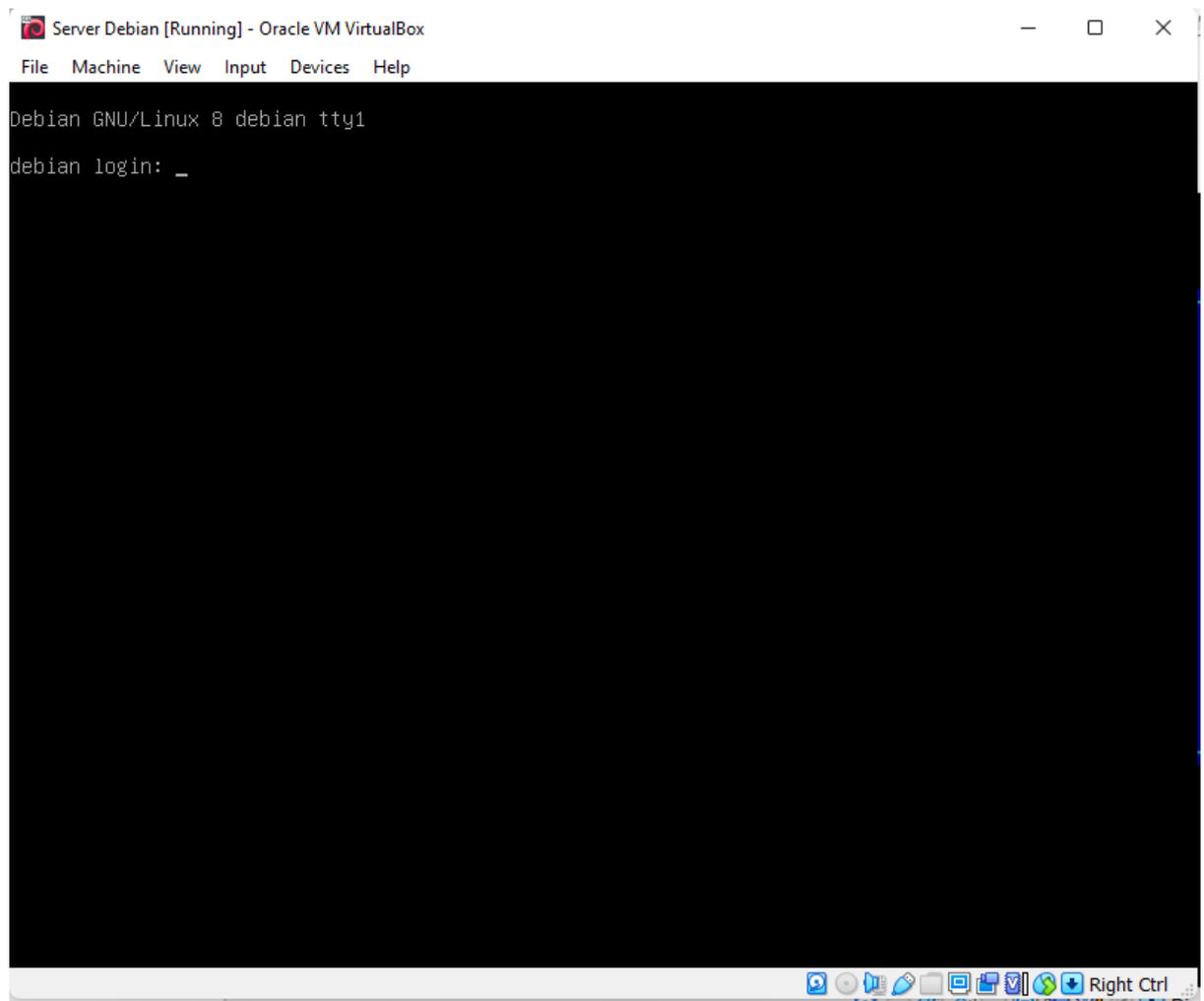
Pilih hard disk yang kita gunakan, dan klik continue.



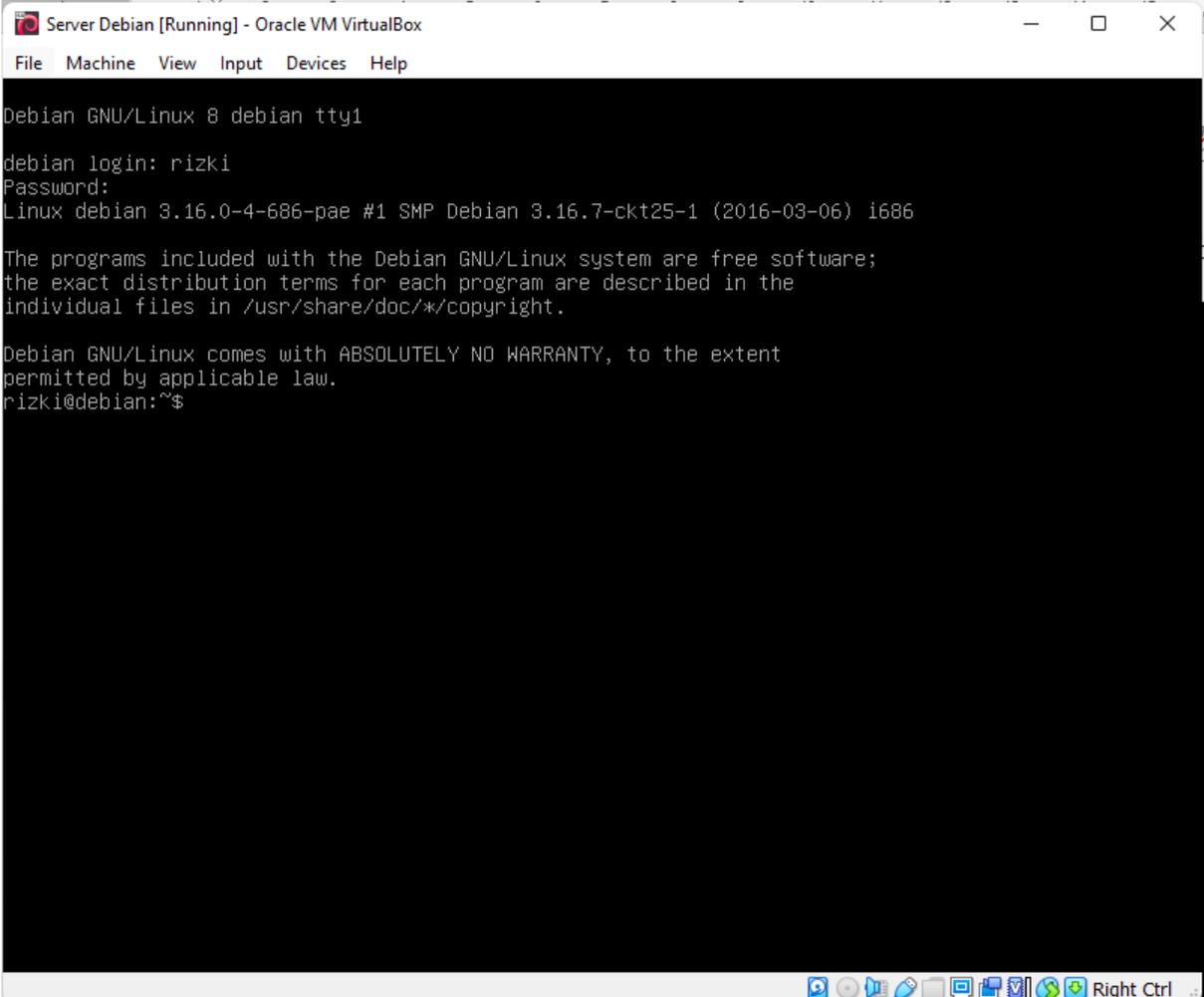
Instalasi telah selesai, dan system operasi Debian siap digunakan. Klik continue untuk melanjutkan.



Setelah proses restart selesai, akan muncul tampilan seperti ini, pilih Debian GNU/Linux dan tekan enter.



System operasi Debian siap digunakan, masukan user dan password yang telah dibuat pada saat instalasi.



```
Server Debian [Running] - Oracle VM VirtualBox
File Machine View Input Devices Help

Debian GNU/Linux 8 debian tty1

debian login: rizki
Password:
Linux debian 3.16.0-4-686-pae #1 SMP Debian 3.16.7-ckt25-1 (2016-03-06) i686

The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent
permitted by applicable law.
rizki@debian:~$
```

Berikut tampilan Ketika user sudah berhasil login ke system.

Untuk mematikan computer virtual, ketik Shutdown 0.